

**STUDI TENTANG PEMBELAJARAN AL-QUR'AN DI
TPQ AL-FALAH PERUM BPI NGALIYAN SEMARANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam
dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam (PAI)



Oleh:

MISS CHALMA SULUNG

NIM : 1703016152

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG**

2019

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Miss Chalma Sulung

NIM : 1703016152

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Program Studi : S 1

STUDI TENTANG PEMBELAJARAN AL-QUR'AN DI TPQ AL-FALAH PERUM BPI NGALIYAN SEMARANG

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 04 Juni 2019

Pembuat pernyataan,



Miss Chalma Sulung

NIM: 1703016152



KEMENTERIAN AGAMA R.I.
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamka Km 2 Kampus II Ngaliyan
(024)7601295 Fax. 7615387 Semarang 5018550185

PENGESAHAN

Naskah skripsi berikut ini:

Judul : **Studi Tentang Pembelajaran Al-Qur'an Di Tpq
Al-Falah Perum Bpi Ngaliyan Semarang**
Nama : Miss Chalma Sulung
NIM : 1703016152
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

telah diujikan dalam sidang *munaqosah* oleh Dewan Penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam Pendidikan Agama Islam.

Semarang, 16 Juli 2019

DEWAN PENGUJI

Ketua,

Sekretaris,

Lutfiyah, S.Ag, M.S

NIP:197904222007102001

Fihris, M.Ag

NIP:19771130200712024

Penguji I,

Penguji II

Dr.H.Karnadi, M.Pd

NIP: 19680317 199403 1003

Aang Kunaepi, M.Ag

NIP: 19712262005011009

Pembimbing I,

Drs.H.Mustopa, M.Ag.

NIP: 196603142005011002

NOTA DINAS

Semarang, 24 Mei 2019

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Walisongo

di Semarang

Assalamu 'alaikum wr.wb.

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan,
arahan dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : **STUDI TENTANG PEMBELAJARAN AL-
QUR'AN DI TPQ AL-FALAH PERUM
BPI NGALIYAN SEMARANG**

Nama : Miss Chalma Sulung

NIM : 1703016152

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Program Studi : S 1

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan
kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah Keguruan UIN Walisongo untuk dapat
diuji dalam sidang munaqosyah.

Wassalamu 'alaikum wr.wb.

Pembimbing I



Drs. H. Mustopa, M.Ag.

NIP: 196603142005011002

ABSTRAK

Judul : **STUDI TENTANG PEMBELAJARAN AL-QUR'AN
DI TPQ AL-FALAH PERUM BPI SEMARANG**

Penulis : Miss Chalma Sulung

NIM : 1703016152

Taman pendidikan Qur'an (TPQ) merupakan salah satu pendidikan anak usia dini yang bersifat non formal. Pendidikan non Formal adalah jalur pendidikan diluar pendidikan formal yang dapat di laksanakan secara terstruktur dan berjenjang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pembelajaran Al-Qur'an di TPQ Al-Falah Perum BPI Semarang dan untuk mengetahui kelemahan dan kekurangan tentang pembelajaran Al-Qur'an di TPQ Al-Falah Perum BPI Semarang. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yakni penelitian yang langsung dilakukan pada responden. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif.

Dari data wawancara kelima responden tentang pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran, materi pembelajaran, evaluasi pembelajaran di TPQ Al-Falah dapat disimpulkan sangat baik. Hal ini dapat dipahami karena keberadaan TPQ Al-Falah sangat membantu anak-anak untuk belajar membaca dan menulis al-Qur'an. Di samping itu anak dapat belajar praktik sholat dan belajar melaksanakan kegiatan yang sangat bermanfaat seperti seni rebana dan belajar mewarnai.

Kata kunci : Studi tentang Pembelajaran dan Al-Qur'an.

MOTTO

Dengan duduk manis bersama Al-Qur'an seraya membaca, merenungi makna, mengamalkan kandungannya, bertobat, dan memohon ampun kepada-Nya.

Jika anda tidak mempersiapkan diri sejak hari ini, maka hari esok bukan menjadi milik Anda.

Kesuksesan itu bukanlah suatu hal yang dapat siap dalam semalam. Begitupun ketika Anda memikirkan ingin menjadi apa dan seperti apa. Maka bersiaplah untuk menyiapkan diri dari sekarang dalam menjemput sebuah kesempatan. Karena kesuksesan datang disaat kesempatan dan persiapan berjumpa.

Jika Allah selalu beserta Anda, mengapa Anda merasa takut selain-Nya? Apabila Allah memuji Anda, siapa lagi yang dapat Anda harapkan pertolongan-Nya? (Dr. 'Aidh bin 'Abdullah Al-Qarni)

PERSEMBAHAN

SKRIPSI INI KU PERSEMBAHKAN UNTUK:

**AYAH DAN IBU YANG TELAH MEMBERIKAN KASIH
SAYANG, SEGALA DUKUNGAN, DAN CINTA KASIH YANG
TIADA TERHINGGA YANG TIADA MUNGKIN DAPAT
KUBALAS.**

**ADIK-ADIKKU YANG PENUH SEMANGAT DALAM
MEMBERI MOTIVASI YANG KUAT.**

**BERBAHAGIA DAN BERGEMBIRALAH DENGAN
DATANGNYA KEMUDAHAN YANG DEKAT WAKTUNYA,
PEMELIHARAAN DARI ALLAH, PAHALA YANG BESAR
DAN TERHAPUSNYA SEGALA DOSA**

**ALMAMATERKU TERCINTA JURUSAN PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN
KEGURUAN UIN WALISONGO SEMARANG.**

TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi huruf-huruf Arab Latin dalam skripsi ini berpedoman pada SK menteri agama dan menteri pendidikan dan kebudayaan R.I. Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987. Penyimpangan penulisan kata sandang (al-) disengaja secara konsisten supaya sesuai teks Arabnya.

| | | | |
|---|----|---|---|
| ا | A | ط | t |
| ب | B | ظ | z |
| ت | T | ع | ' |
| ث | s | غ | g |
| ج | J | ف | f |
| ح | h | ق | q |
| خ | Kh | ك | k |
| د | D | ل | l |
| ذ | Z | م | m |
| ر | R | ن | n |
| ز | Z | و | w |
| س | S | ه | h |
| ش | Sy | ء | ' |
| ص | s | ي | y |
| ض | b | | |
| | | | |

Bacaan Madd :

ā = a panjang

ī = i panjang

ū = u panjang

Bacaan Diftong:

au = او

ai = اي

iy = اي

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Ilahi atas segala rahmat dan nikmat-Nya, Sehingga peneliti dapat menyelesaikan tugas akhir akademik dengan baik. Sholawat serta salam semoga tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW. yang menjadi suri tauladan bagi kita.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan keguruan UIN Walisongo Semarang. Bapak Dr. H. Raharjo, M.Ed.St.
2. Ketua Jurusan PAI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang. Bapak Dr. H. Mustopa, M.Ag.
3. Drs.H.Mustopa, M.Ag. Selaku pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, dan pikirannya untuk memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini.
4. Kepada Sekolah TPQ Al-Falah beserta staf guru dan karyawan yang telah memberikan izin penelitian dan sudi membantu peneliti sehingga penelitian ini berjalan lancar.
5. Orang tuaku tercinta, Bapak Nasrul Sulung dan Ibu Hamidah Yusuf serta seluruh keluarga besar yang senantiasa memberikan dukungan dan do'a serta memberi semangat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

6. Keluarga besar Mahasiswa Patani (Selatan Thailand) angkatan 2013, 2014, 2015, 2016 yang tidak bias saya menyebutkan satu persatu atas semangat dan kebersamaan kita selama ini telah berjuang bersama dalam meraih cita-cita.
7. Teman-teman PAI seangkatan 2018 (Miss Saneeyah Doyee, Miss Fuziah, Miss Waesuraya, Miss Nureesah, Nia, Abdul kareem idris dan lain.....)
8. Semua pihak yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Atas jasa mereka, peneliti tidak dapat memberikan balasan apapun kecuali do'a semoga Allah SWT. Memberikan balasan pahala yang berlipat atas amal kebaikan yang telah diberikan.

Peneliti menyadari bahwa apa yang telah tersaji dalam skripsi ini masih membutuhkan masukan, maka dari itu peneliti mengharap kritik dan saran yang membangun dari pembaca untuk menyempurnakan skripsi ini. Peneliti berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi peneliti dan pembaca pada umumnya.

Semarang, 08 Mei 2019

Penulis

Miss Chalma Sulung

NIM : 1703016152

DAFTAR ISI

| | |
|----------------------------------|------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| PERNYATAAN KEASLIAN | ii |
| PENGESAHAN | iii |
| NOTA PEMBIMBING | iv |
| ABSTRAK | v |
| MOTTO | vi |
| PERSEMBAHAN | vii |
| TRANSLITERASI | viii |
| KATA PENGANTAR | ix |
| DAFTAR ISI | x |
| DAFTAR LAMPIRAN | xiv |

BAB I: PENDAHULUAN

| | |
|--|---|
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 4 |
| C. Tujuan dan Manfaat penelitian | 5 |

BAB II: KERANGKA TEORI

| | |
|---|----|
| A. Diskrepsi Teori | 6 |
| 1. Studi | 6 |
| a. Pengertian studi | 6 |
| 2. Pembelajaran | 6 |
| a. Pengertian Pembelajaran | 6 |
| b. Tujuan Pembelajaran | 7 |
| c. Ciri-ciri Pembelajaran | 8 |
| d. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pembelajaran | 9 |
| e. Midia Pembelajaran | 10 |
| f. Pelaksanaan Pembelajaran Proses Pembelajar | 12 |
| g. Proses Pembelajaran | 15 |
| h. Prinsip-prinsip pembelajaran | 28 |
| i. Komponen-komponen Pembelajaran | 33 |

| | |
|--|----|
| 3. Al-Qur'an..... | 36 |
| a. Pengertian Al-Qur'an..... | 36 |
| b. Unsur-unsur Dinamis Pembelajaran Al-Qur'an..... | 39 |
| c. Fungsi Al-Qur'an..... | 39 |
| d. Nama dan sifat Al-Qur'an..... | 40 |
| e. Sejarah Turunnya Al-qur'an | 41 |
| f. Adab-adab bagi pembaca Al-Qur'an | 42 |
| g. Kriteria Guru Pengajar Al-Qur'an | 44 |
| h. Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar Baca Al-Qur'an | 47 |
| i. Metode Mengajar Qurani dan Bahasa Qurani..... | 50 |
| j. Macam-macam Kisah dalam Al-Qur'an | 56 |
| k. Teknik Memotivasi Anak Pada Usia Remaja Untuk Mencintai al-Qur'an..... | 58 |
| l. Model-model Pengajaran Al-Qur'an | 60 |
| m. Faktor-faktor Penyebab Kesulitan Pembelajaran Al-Qur'an..... | 63 |
| 4. Taman Pendidikan Al-Qur'an(TPQ)..... | 65 |
| a. Pengertian Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ)..... | 65 |
| b. Tujuan pendirian taman pendidikan al Qur'an (TPQ) | 66 |
| c. Fungsi Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ)..... | 67 |
| B. Kajian Pustaka | 69 |
| C. Kerangka berpikir | 74 |

BAB III: METODE PENELITIAN

| | |
|---|----|
| A. Jenis dan Pendekatan Penelitian..... | 76 |
| B. Tempat dan Waktu Penelitian | 77 |
| C. Sumber Data..... | 77 |
| D. Fokus Penelitian..... | 79 |
| E. Teknik Pengumpulan Data..... | 79 |
| F. Uji Keabsahan Data | 81 |
| G. Teknik Analisis Data..... | 81 |

BAB IV: DESKRIPSI DAN ANALISA DATA

| | |
|---|----|
| A. Gambaran Umum TPQ al-Falah perumahan bakti persada indah (BPI)..... | 84 |
| 1. Letak Geografi Sekolah..... | 84 |
| 2. Kondisi Umum TPQ Al-Falah | 85 |
| 3. Visi, Misi..... | 87 |
| 4. Sarana dan Prasarana | 87 |
| 5. Susunan kepengurusan TPQ al-Falah..... | 88 |
| a. Pengurus Umum | 88 |
| b. Pelaksanaan Harian | 89 |
| 6. Kegiatan di TPQ Al-Falah..... | 90 |
| 7. Studi tentang pembelajaran Al-Qur`an di TPQ Al-Falah Perum BPI Semarang | 91 |

BAB V: PENUTUP

| | |
|--------------------|-----|
| A. Kesimpulan..... | 98 |
| B. Saran..... | 100 |
| C. Penutup..... | 101 |

DAFTAR KEPUSTAKAAN

LAMPIRAN I-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Pedoman Wawancara
- Lampiran 2 Surat Penunjukan Pembimbing Skripsi
- Lampiran 3 Surat Permohonan Izin Riset
- Lampiran 4 Surat Keterangan Telah Melakukan Riset
- Lampiran 5 Surat Ekstra Kulikuler
- Lampiran 6 Transkrip Ekstra Kurikuler
- Lampiran 7 Sertifikat Toefel
- Lampiran 8 Sertifikat IMKA
- Lampiran 9 Sertifikat KKN
- Lampiran 10 Daftar Nama Ustadzah dan Santri TPQ Al-Falah
- Lampiran 11 Jadwal Pelajaran TPQ Al-Falah
- Lampiran 12 Daftar Sarana Dan Prasarana TPQ Al-Falah
- Lampiran 13 Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Taman pendidikan Qur'an (TPQ) merupakan salah satu pendidikan anak usia dini yang bersifat non formal. Pendidikan non Formal adalah jalur pendidikan diluar pendidikan formal yang dapat di laksanakan secara terstruktur dan berjenjang.¹ Pendidikan secara umum dapat diartikan sebagai suatu usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, ahlak dan budi mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.

Pada intinya pendidikan merupakan suatu proses yang disadari untuk mengembangkan potensi individu sehingga memiliki kecerdasan pikir, emosional, berwatak dan berketerampilan untuk siap hidup ditengah-tengah masyarakat.² Pendidikan nonformal menjadi wacana internasional dalam kebijakan pendidikan dimulai dari akhir 1960-an dan awal 1970-an.³

¹ Ishak Abdulhak, *Penelitian Tindakan dalam Pendidikan Nonformal*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), hlm. 17.

² Theo Riyanto dan Martin Handoko, *Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta: Grasindo, 2004), hlm. 40.

Peran taman pendidikan Al-Qur'an sebagai pendidikan non Formal sangat penting untuk membantu mengembangkan anak ke arah pembentukan sikap, pengetahuan, dan pengamalan ke arah pembentukan sikap, pengetahuan, dan pengamalan lingkungan dan tahap perkembangan anak berdasarkan Al-Qur'an dan sunnah rasul. Taman pendidikan Al-Qur'an diharapkan membantu program pemerintah yang selalu memberikan program untuk pendidikan karakter yang sekarang ini tercantum dalam kurikulum tahun 2013.

Pada usia dini, sangatlah penting anak-anak mendapatkan pendidikan watak yang tepat guna untuk hidupnya, baik di masa kanak-kanak maupun setelah masa dewasa. Orang tua dan pendidik hendaknya tidak bosan untuk selalu memberikan nasehat, teladan, ruang pilihan, kesempatan untuk mengambil keputusan, keleluasaan bagi anak-anak untuk meneladan, mengikuti dan menilai baik buruk, tentang yang benar dan salah, tetapi merupakan pelatihan pembiasaan secara terus menerus tentang sikap benar dan baik, sehingga akhirnya menjadi suatu kebiasaan. Pembinaan watak tidak sekedar pembelajaran mengetahui tentang yang baik dan buruk, tentang yang benar dan salah, tetapi merupakan pelatihan pembiasaan terus menerus tentang sikap benar dan baik, sehingga akhirnya menjadi suatu

³ Saleh Marzuki, *Pendidikan Nonformal*, (Bandung: Rosda, 2010), hlm. 143.

kebiasaan. Karena pada saat anak usia dini, anak merupakan peniru ulung dan sekaligus pembelajar ulung, maka pembiasaan dan pembinaan watak perlu dimulai sejak usia dini.⁴ Salah satu kebijakan pemerintah di sektor pendidikan yang mendukung pendidikan sepanjang hayat adalah diakuinya pendidikan anak usia dini (PAUD). Sehingga anak-anak Indonesia tidak hanya mengenal pendidikan saat masuk sekolah dasar, tetapi telah lebih dulu dibina di Paud tersebut, sebagaimana tertulis pada pasal 28 ayat 1 UU No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional.⁵

“Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.” Berdasarkan undang-undang di atas dinyatakan bahwa untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dapat dilakukan dengan mengembangkan potensi yang dimiliki peserta didik. Oleh karena itu dalam pengembangan pendidikan Islam

⁴ Theo Riyanto dan Martin Handoko, *Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta: PT Grasindo, 2004), hlm. 65-66.

⁵ Isjoni, *Model Pembelajaran Anak Usia Dini*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 54.

khususnya dalam pendidikan baca tulis Al-Qur'an dikalangan umat Islam tidak sedikit jumlah anak yang belum mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Pendidikan tidak cukup lagi diselenggarakan secara tradisional, berjalan apa adanya target yang tidak jelas dan tidak adanya prosedur pencapaian target yang terbukti efektif dan efisien. Agama Islam memerintahkan kepada umatnya untuk mempelajari serta mengajarkan kitab suci Al-Qur'an, karena Al-Qur'an adalah sumber dari segala sumber ajaran Islam yang mencakup segala aspek kehidupan manusia. Salah satu problem yang cukup mendasar adalah kondisi umat islam dewasa ini salah satunya adalah tidak bisa membaca Al-Qur'an Adanya pergeseran zaman dari era agrarian ke era industri dan era informasi yang modern, hal itu telah berdampak pada pergeseran nilai.

Tradisi mengaji dan budaya khataman Al-Qur'an nyaris tergusur dan tergeser oleh budaya baru yang tak menentu. Daya tarik penyalahgunaan teknologi lebih kuat ketimbang daya tarik mengaji. Selain itu pembelajaran TPQ dianggap kurang maksimal karena belum adanya kesamaan kurikulum yang pasti bagi TPQ secara nasional, dan itu berpengaruh pada kualitas hasil lulusan TPQ yang rendah.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut diatas, penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pembelajaran Al-Qur`an di TPQ Al-Falah Perum BPI Semarang ?
2. Bagaimana kelemahan dan kekurangan dalam pelaksanaan pembelajaran Al-Qur`an di TPQ Al-Falah Perum BPI Semarang ?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan usaha dalam memecah masalah yang disebutkan dalam perumusan masalah di atas tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian yaitu:

- a. Untuk mengetahui pembelajaran Al-Qur`an di TPQ Al-Falah Perum BPI Semarang.
- b. Untuk mengetahui kelemahan dan kekurangan dalam pembelajaran Al-Qur`an di TPQ Al-Falah Perum BPI Semarang.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Secara teoritis: Penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan dalam bidang ilmu pendidikan agama agar lebih mendalam, terutama dalam bidang pembelajaran Al-Qur`an.
- b. Secara praktis : Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dalam rangka mengembangkan lembaga pendidikan di bidang Pendidikan Agama Islam, terutama dalam bidang pembelajaran Al-Qur`an.

BAB II

KERANGKA TEORI

A. Diskripsi Teori

1. Studi

a. Pengertian Studi

Kamus Besar Bahasa Indonesia kata “studi” memiliki arti penelitian, penyelidikan ilmiah,⁶ kajian dan telaahan.

2. Pembelajaran

a. Pengertian Pembelajaran

Istilah pembelajaran berhubungan erat dengan pengertian belajar dapat terjadi tanpa guru atau tanpa kegiatan mengajar dan pembelajaran Formal lain. Sedangkan mengajar meliputi segala hal yang guru lakukan di dalam kelas.⁷

Pengertian pembelajaran menurut bahasa adalah proses, cara menjadikan orang atau makhluk hidup belajar. Pengertian pembelajaran menurut istilah, menurut beberapa ahli adalah sebagai berikut:

- 1) Duffy dan Roehler (1989). Pembelajaran adalah suatu usaha yang sengaja melibatkan dan menggunakan Pengertian pembelajaran menurut istilah, menurut beberapa ahli adalah sebagai berikut:

⁶ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1990), hlm. 860.

⁷ David Berry, *Pokok-Pokok Pikiran Dalam Sosiologi*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1995), hlm. 5.

- 2) Duffy dan Roehler (1989). Pembelajaran adalah suatu usaha yang sengaja melibatkan dan menggunakan pengetahuan profesional yang di miliki guru untuk mencapai tujuan kurikulum.⁸
- 3) Gagne dan Briggs (1979:3). Mengartikan instruction atau pembelajaran ini adalah suatu sistem yang bertujuan untuk membantu proses belajar siswa, yang berisi serangkain peristiwa yang dirancang. Winkel dalam Rasdi menjelaskan bahwa pembelajaran adalah seperangkat tindakan yang di rancang untuk mendukung proses belajar siswa,dengan memperhitungkan kejadian-kejadian ekstrem yang berperan terhadap rangkain kejadian-kejadian intem yang berlangsung dialami siswa.⁹

Jadi, pembelajaran adalah suatu proses yang mengandung serangkaian pelaksanaan oleh guru dan siswa atas dasar hubungan timbal balik yang yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu.

b. Tujuan Pembelajaran

Pembelajaran adalah suatu kegiatan yang dilakukan secara sadar dan sengaja. Oleh karena itu

⁸ Rasdi Ekosiswoyo, *Belajar dan Pembelajaran*, (Semarang: Media, 2000), hlm.17.

⁹ Rasdi Ekosiswoyo, *Belajar dan Pembelajaran*,....., hlm.18.

pembelajaran pasti mempunyai tujuan.

Tujuan pembelajaran adalah membantu pada siswa agar memperoleh berbagai pengalaman dan dengan pengalaman itu tingkah laku yang di maksud meliputi pengetahuan, keterampilan, dan nilai atau norma yang berfungsi sebagai pengendali sikap dan prilaku siswa.¹⁰

c. Ciri-ciri Pembelajaran

Sesuai dengan ciri-ciri belajar, maka ciri-ciri pembelajaran dapat di kemukakan sebagai berikut:

- 1) Pembelajaran dilakukan secara sadar dan direncanakan secara sistematis.
- 2) Pembelajaran dapat menumbuhkan perhatian dan motivasi siswa dalam belajar.
- 3) Pembelajaran dapat menyediakan bahan belajar yang menarik dan menantang bagi siswa.
- 4) Pembelajaran dapat menggunakan alat bantu belajar yang cepat dan menarik.
- 5) Pembelajaran dapat menciptakan suasana belajar yang aman dan menyenangkan bagi siswa.
- 6) Pembelajaran dapat membuat siswa siap menerima pelajaran, baik secara fisik Faktor internal: perasaan, sikap dan keperibadian individu, prasangka, keinginan

¹⁰ Darsono, dkk, *Belajar dan Pembelajaran*, (Semarang: Media, 2000), hlm. 26.

atau harapan, perhatian (*fokus*), proses belajar, baik secara fisik maupun psikologis.¹¹

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar yang meliputi guru dan siswa yang saling bertukar informasi untuk mencapai tujuan melalui bimbingan, latihan dan mendidik.

d. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pembelajaran

Untuk meraih pembelajaran yang baik dan efektif, banyak sekali faktor yang perlu diperhatikan, karena di dalam dunia pendidikan tidak sedikit siswa yang mengalami kegagalan. Kadang ada siswa yang memiliki dorongan yang kuat untuk berprestasi dan kesempatan untuk meningkatkan prestasi, tapi dalam kenyataannya prestasi yang dihasilkan di bawah kemampuannya.

Menurut Slameto, ada beberapa faktor yang mempengaruhi belajar anak antara lain:

1. Faktor-faktor *Intern*

- 1) Faktor jasmaniah meliputi faktor kesehatan, faktor cacat tubuh.
- 2) Faktor psikologis meliputi faktor intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, dan kesiapan.

¹¹ Darsono, dkk, *Belajar dan Pembelajaran*,..., hlm. 25.

- 3) Faktor kelelahan meliputi kelelahan jasmani, kelelahan rohani.

2. Faktor-faktor *Ekstern*

- 1) Faktor keluarga meliputi cara orang tua mendidik anak, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, dan latar belakang kebudayaan.
- 2) Faktor sekolah meliputi metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standart pelajaran di atas ukuran, keadaan gedung, metode belajar dan tugas rumah.
- 3) Faktor masyarakat meliputi kegiatan siswa dalam masyarakat, mass media, teman bergaul, dan bentuk kehidupan masyarakat.¹²

e. Media Pembelajaran

Menurut Gagne dan Briggs secara implisit mengatakan bahwa media pembelajaran meliputi isi, materi pengajaran, yang terdiri dari antara lain buku, tape recorder, kaset, video camera, video recorder, film *slide* (gambar bingkai), foto gambar, grafik, televisi, dan komputer. Sedangkan menurut Heinich dkk mengemukakan istilah medium sebagai perantara yang

¹² Slameto, *Belajar dan Faktor yang mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm.54.

mengantar informasi antara sumber dan penerima. Apabila media itu membawa pesan-pesan atau informasi yang bertujuan instruksional atau mengandung maksud-maksud pengajaran maka media itu disebut media pembelajaran.¹³

Gerlach dan Ely menyatakan “ *A medium, conceived is any person, material or event that establishes condition which enable the learner to acquire knowledge, skill and attitude*”. Menurut Gerlach secara umum, media itu meliputi orang, bahan peralatan atau kegiatan menciptakan kondisi yang memungkinkan peserta didik memperoleh pengetahuan, ketrampilan, dan sikap.¹⁴

Menurut Santoso S Hamijaya dalam Ahmad Rohani mendefinisikan media sebagai semua bentuk perantara yang dipakai orang penyebar ide, sehingga ide atau gagasan itu sampai pada penerima.¹⁵

Dari berbagai definisi di atas dapat diambil kesimpulan bahwa media pembelajaran merupakan perantara untuk menyampaikan ide, gagasan dan informasi dalam proses belajar mengajar kepada peserta didik memberi perangsang kepada peserta didik supaya terjadi

¹³ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada, 2002), hlm.4.

¹⁴ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berdasarkan Standar proses pendidikan*, (Bandung : Kencana Prenada media Group, 2006), hlm.163.

¹⁵ Ahmad Rohani, *Media Instruksional Edukatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), hlm.2.

proses belajar, guna memperoleh pengetahuan, ketrampilan dan sikap.

f. Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran adalah proses yang diatur sedemikian rupa menurut langkah – langkah tertentu agar pelaksanaan mencapai hasil yang diharapkan ¹⁶. Menurut Syaiful Bahri dan Aswan Zain pelaksanaan pembelajaran adalah suatu kegiatan yang bernilai edukatif, nilai edukatif mewarnai interaksi yang terjadi antara guru dan siswa. Interaksi yang bernilai edukatif dikarenakan pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan diarahkan untuk mencapai tujuan tertentu yang telah dirumuskan sebelum pelaksanaan pembelajaran dimulai.

Dalam pelaksanaan pembelajaran, guru melakukan beberapa tahap pelaksanaan pembelajaran antara lain:

1. Membuka pelajaran

Kegiatan membuka pelajaran adalah kegiatan yang dilakukan oleh guru untuk menciptakan suasana pembelajaran yang memungkinkan siswa siap secara mental untuk mengikuti kegiatan pembelajaran. Pada kegiatan ini guru harus memperhatikan dan memenuhi kebutuhan siswa serta menunjukkan adanya kepedulian yang besar terhadap keberadaan siswa. Dalam

¹⁶ Nana Sudjana, *Pelaksanaan Pembelajaran*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), hlm.136.

membuka pelajaran guru biasanya membuka dengan salam dan presensi siswa, dan menanyakan tentang materi sebelumnya ,Tujuan membuka pelajaran adalah :

- 1) Menimbulkan perhatian dan memotivasi siswa.
- 2) Menginformasikan cakupan materi yang akan dipelajari dan batasan – batasan tugas yang akan dikerjakan siswa.
- 3) Memberikan gambaran mengenai metode atau pendekatan –pendekatan yang akan digunakan maupun kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan siswa.
- 4) Melakukan apersepsi, yakni mengaitkan materi yangtelah dipelajari dengan materi yang akan dipelajari.
- 5) Mengaitkan peristiwa aktual dengan materi baru.

2. Penyampaian Materi Pembelajaran

Penyampaian materi pembelajaran merupakan inti dari suatu proses pelaksanaan pembelajaran. Dalam penyampaian materi guru menyampaikan materi berurutan dari materi yang paling mudah terlebih dahulu, untuk memaksimalakan penerimaan siswa terhadap materi yang disampaikan guru maka guru menggunakan metode mengajar yang

sesuai dengan materi dan menggunakan media sebagai alat bantu penyampaian materi pembelajaran.

Tujuan penyampaian materi pembelajaran adalah:

- 1) Membantu siswa memahami dengan jelas semua permasalahan dalam kegiatan pembelajaran.
- 2) Membantu siswa untuk memahami suatu konsep atau dalil.
- 3) Melibatkan siswa untuk berpikir.
- 4) Memahami tingkat pemahaman siswa dalam menerima pembelajaran.

3. Menutup Pembelajaran

Kegiatan menutup pelajaran adalah kegiatan yang dilakukan guru untuk mengahiri kegiatan inti pembelajaran. Dalam kegiatan ini guru melakukan evaluasi terhadap materi yang telah disampaikan.

Tujuan kegiatan menutup pelajaran adalah :

- 1) Mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pembelajaran.
- 2) Mengetahui tingkat keberhasilan guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran.

3) Membuat rantai kompetensi antara materi sekarang dengan materi yang akan datang.¹⁷

Berdasarkan beberapa pembahasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran adalah berlangsungnya proses interaksi siswa dengan guru pada suatu lingkungan belajar.

g. Proses Pembelajaran

1. Proses Pembelajaran

Kata pembelajaran berasal dari kata dasar belajar, dalam arti sempit, pembelajaran merupakan suatu proses belajar agar seseorang dapat melakukan kegiatan belajar. Sedangkan belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku karena interaksi individu dengan lingkungan dan pengalaman.¹⁸ Sebagaimana yang terdapat dalam UU RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) menyebutkan bahwa, pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Menurut Miarso (dikutip oleh Eveline Siregar dan Hartini Nara), pembelajaran adalah usaha pendidikan yang

¹⁷ Syaiful Bahri dan Aswan Zain, *Pelaksanaan Guru dalam Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm.11.

¹⁸ Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 10

dilaksanakan secara sengaja, dengan tujuan yang telah ditetapkan sebelum proses dilaksanakan serta pelaksanaannya terkendali.¹⁹ Sedangkan menurut Gagne dan Briggs, pembelajaran merupakan suatu sistem yang bertujuan untuk membantu proses belajar anak didik, yang dirancang, sedemikian rupa untuk mendukung terjadinya proses belajar anak didik yang bersifat internal.²⁰

Dari beberapa pendapat tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa, pembelajaran merupakan proses yang dilakukan oleh pendidik untuk membelajarkan peserta didik pada lingkungan belajar tertentu dan akhirnya terjadi perubahan tingkah laku. Oleh karena pembelajaran merupakan proses, tentu dalam sebuah proses terdapat komponen-komponen yang saling terkait. Komponen-komponen pokok dalam pembelajaran mencakup tujuan pembelajaran, pendidik, peserta didik, kurikulum, strategi pembelajaran, media pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran.

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional (Permendiknas) Nomor 41 tahun 2007 tentang standar proses untuk satuan pendidikan dasar dan

¹⁹ Eveline Siregar dan Hartini Nara, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2011), hlm.12

²⁰ Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 325.

menengah, bahwa standar proses berisi kriteria minimal proses pembelajaran pada satuan pendidikan dasar dan menengah diseluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia. Standar proses meliputi perencanaan proses pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, penilaian hasil pembelajaran, dan pengawasan hasil pembelajaran untuk terlaksananya proses pembelajaran yang efektif dan efisien.

a. Perencanaan Proses Pembelajaran

Perencanaan berasal dari kata rencana yang artinya pengambilan keputusan tentang apa yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan.²¹

Maka dari itu, perencanaan harus dimulai dari penetapan tujuan yang akan dicapai, kemudian menetapkan langkah-langkah yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan tersebut. Hal ini sejalan dengan Hamzah B. Uno yang menyatakan bahwa perencanaan merupakan suatu cara yang memuaskan untuk membuat kegiatan dapat berjalan dengan baik, disertai dengan berbagai langkah yang antisipatif guna memperkecil kesenjangan yang terjadi sehingga kegiatan tersebut mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dalam konteks pembelajaran,

²¹ Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2008), hlm. 23.

perencanaan dapat diartikan sebagai proses penyusunan materi pelajaran, penggunaan media pembelajaran, penggunaan pendekatan dan metode pembelajaran serta penilaian dalam suatu alokasi waktu yang akan dilaksanakan pada masa tertentu untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.²² Perencanaan proses pembelajaran yang baik tentu akan berdampak pada proses pembelajaran yang baik pula. Oleh sebab itu, dalam penyusunan perencanaan dibutuhkan pedoman sehingga perencanaan proses pembelajaran berfungsi sebagaimana mestinya. Menurut Wina Sanjaya, perencanaan proses pembelajaran meliputi program menyusun alokasi waktu, program tahunan, program semester, silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.

Hal ini sebagaimana terdapat dalam Permendiknas Nomor 41 Tahun 2007, bahwa perencanaan proses pembelajaran meliputi silabus dan silabus dan Rencana Pelaksanaan pembelajaran (RPP), namun pada permendiknas tersebut perencanaan lebih ditekankan pada silabus dan RPP.

²² Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), hlm. 17

1) Silabus

Silabus sebagai acuan pengembangan RPP memuat identitas mata pelajaran atau tema pelajaran, SK, KD, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indicator pencapaian kompetensi, penilaian, alokasi waktu, dan sumber belajar. Silabus dikembangkan oleh satuan pendidikan berdasarkan Standar Isi (SI) dan Standar Kompetensi Lulusan (SKL), serta panduan penyusunan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).²³

2) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

RPP dijabarkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan belajar peserta didik dalam upaya mencapai KD. RPP disusun untuk setiap KD yang dapat dilaksanakan dalam satu kali pertemuan atau lebih. Berdasarkan Permendiknas No. 41 tahun 2007, menyebutkan bahwa komponen dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) memuat identitas mata pelajaran, standar kompetensi (SK), kompetensi dasar (KD), indicator pencapaian kompetensi,

²³ Lampiran Peraturan Menteri Pendidikan Nasional (Permendiknas) Nomor 41 Tahun 2007 tentang Standar Proses untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah.

tujuan pembelajaran, materi ajar, alokasi waktu, metode pembelajaran, kegiatan pembelajaran, penilaian hasil belajar, dan sumber belajar.

Sebelum membuat RPP, terdapat prinsip-prinsip yang harus diperhatikan. Berdasarkan Permendiknas Nomor 41 Tahun 2007 tentang standar proses untuk satuan pendidikan Dasar dan menengah, bahwa prinsip-prinsip dalam penyusunan RPP yaitu:²⁴

- a) Memperhatikan perbedaan individu peserta didik
RPP disusun dengan memperhatikan perbedaan jenis kelamin, kemampuan awal, tingkatintelektual, minat, motivasi belajar, bakat, potensi,kemampuan social, emosi, gaya belajar, kebutuhan khusus, kecepatan belajar, latar belakang budaya, norma, nilai, dan atau lingkungan peserta didik.
- b) Mendorong Partisipasi aktif peserta didik Proses pembelajaran dirancang dengan berpusat pada peserta didik untuk mendorong motivasi, minat, kreativitas, inisiatif, inspirasi, kemandirian, dan semangat belajar.
- c) Mengembangkan budaya membaca dan menulis

²⁴ Lampiran Peraturan Menteri Pendidikan Nasional (Permendiknas) Nomor 41 Tahun 2007 tentang Standar Proses untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah.

d) Proses pembelajaran dirancang untuk mengembangkan kegemaran membaca, pemahaman beragam bacaan, dan berekspresi dalam berbagai bentuk tulisan.

e) Keterkaitan dan keterpaduan

RPP disusun dengan memperhatikan keterkaitan dan keterpaduan antara SK, KD, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indicator pencapaian kompetensi, penilaian dan sumber belajar dalam satu keutuhan pengalaman belajar.

f) Menerapkan teknologi dan informasi

RPP disusun dengan mempertimbangkan penerapan teknologi informasi dan komunikasi secara terintegrasi, sistematis, dan efektif sesuai dengan situasi dan kondisi.

b. Pelaksanaan Proses Pembelajaran

Pelaksanaan proses pembelajaran menjadi komponen yang sangat penting dalam mewujudkan kualitas out put pendidikan. Oleh karena itu, pelaksanaan proses pembelajaran harus dilaksanakan secara tepat ideal dan proporsional.²⁵ Dengan demikian, guru harus mampu mengimplementasikan

²⁵ Saekhan Munchit, *Pembelajaran Konstekstual*, (Semarang: RaSAIL Media Group, 2008), hlm.109

teori yang berkaitan dengan teori pembelajaran ke dalam realitas pembelajaran yang sebenarnya. Menurut Roy R.Lefrancois (dikutip oleh Dimiyati Mahmud), menyatakan bahwa, pelaksanaan pembelajaran adalah pelaksanaan strategi-strategi yang telah dirancang untuk mencapai tujuan pembelajaran. Dengan demikian, guru harus mampu mengimplementasikan teori yang berkaitan dengan teori pembelajaran ke dalam realitas pembelajaran yang sebenarnya. Menurut Roy R.Lefrancois (dikutip oleh Dimiyati Mahmud), menyatakan bahwa, pelaksanaan pembelajaran adalah pelaksanaan strategi-strategi yang telah dirancang untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Berdasarkan Permendiknas Nomor 41 tahun 2007 bahwa dalam pelaksanaan proses pembelajaran terdapat persyaratan pelaksanaan proses pembelajaran baru kemudian dilanjutkan dengan pelaksanaan pembelajaran. Persyaratan pelaksanaan proses pembelajaran tersebut diantaranya meliputi:²⁶

²⁶ ampiran Peraturan Menteri Pendidikan Nasional (Permendiknas) Nomor 41 Tahun 2007 tentang Standar Proses untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah

1. Rombongan belajar

Rombongan belajar merupakan jumlah maksimal peserta didik dalam setiap rombongan belajar, yaitu:

- a) SD/MI : 28 Peserta didik
- b) SMP/MT : 32 peserta didik
- c) SMA/MA : 32 peserta didik
- d) SMK/MAK : 32 peserta didik

2. Beban kerja Minimal guru

Beban kerja minimal guru mencakup kegiatan pokok yaitu merencanakan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, membimbing dan melatih peserta didik serta melaksanakan tugas tambahan

3. Buku Teks pelajaran

Buku teks pelajaran yang akan digunakan oleh sekolah/madrasah dipilih melalui rapat guru dengan pertimbangan komite sekolah/madrasah dari buku-buku teks pelajaran yang ditetapkan oleh menteri.

4. Pengelolaan kelas

Pengelolaan kelas antara lain meliputi pengaturan tempat duduk, kejelasan suara guru, pemberian penguatan dan umpan balik dan kesesuaian materi pelajaran dengan kecepatan dan

kemampuan belajar peserta didik serta guru menghargai pendapat peserta didik.

Dalam pelaksanaan pembelajaran meliputi kegiatan membuka sampai menutup pelajaran, yang terbagi menjadi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup.

a. Kegiatan Pendahuluan

Dalam kegiatan pendahuluan guru melakukan kegiatan yang meliputi mempersiapkan peserta didik untuk mengikuti proses pembelajaran, melakukan apersepsi (mengaitkan dengan materi sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari), menjelaskan tujuan pembelajaran, dan menjelaskan uraian materi sesuai silabus.

b. Kegiatan Inti

Pelaksanaan kegiatan inti merupakan proses pembelajaran untuk mencapai Kompetensi Dasar (KD).

c. Kegiatan Penutup

Kegiatan penutup meliputi kegiatan menyimpulkan hasil pembelajaran yang telah dilakukan, kegiatan penilaian,

pemberian umpan balik dan dan memberikan tugas kepada peserta didik serta menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.²⁷

d. Penilaian Hasil Pembelajaran

Penilaian merupakan proses memberikan atau menentukan nilai kepada objek tertentu berdasarkan suatu kriteria tertentu.²⁸ Dalam proses pembelajaran, penilaian memegang peranan yang penting salah satunya untuk mengetahui tercapai tidaknya proses pembelajaran yang telah dilakukan. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Gronlund (dikutip oleh Zainal Arifin), bahwa penilaian adalah suatu proses yang sistematis dari pengumpulan, analisis, dan interpretasi informasi atau data untuk menentukan sejauh mana peserta didik telah mencapai tujuan pembelajaran. Penilaian pada dasarnya dilakukan untuk memberikan pertimbangan atau nilai berdasarkan kriteria tertentu. Hasil yang diperoleh dari penilaian dinyatakan dalam bentuk hasil belajar.

²⁷ Lampiran Peraturan Menteri Pendidikan Nasional (Permendiknas) Nomor 41 Tahun 2007 tentang Standar Proses untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah.

²⁸ Nana Sudjana, *Penilaian Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), hlm. 3

Penilaian hasil belajar adalah proses pemberian nilai terhadap hasil-hasil belajar yang dicapai peserta didik dengan kriteria tertentu.¹⁶ Oleh karena itu, penilaian hasil belajar mempunyai beberapa fungsi, yaitu:²⁹

- 1) Alat untuk mengetahui kemajuan dan perkembangan serta keberhasilan siswa setelah melakukan kegiatan belajar mengajar selama jangka waktu tertentu.
- 2) Alat untuk mengetahui tingkat keberhasilan program pembelajaran.
- 3) Alat untuk keperluan Bimbingan dan Konseling (BK).
- 4) Alat untuk keperluan pengembangan dan perbaikan
- 5) Selain beberapa fungsi penilaian hasil belajar, penilaian.

Alat untuk keperluan pengembangan dan perbaikan. Selain beberapa fungsi penilaian hasil belajar, penilaian hasil belajar didasarkan pada beberapa prinsip, yaitu:

- a. sah berarti penilaian didasarkan pada data yang mencerminkan kemampuan yang diukur.

²⁹ Ngalim Purwanto, *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2002), hlm. 5-6

- b. objektif, berarti penilaian didasarkan pada prosedur dan kriteria yang jelas
- c. adil, berarti penilaian tidak menguntungkan atau merugikan peserta didik karena berkebutuhan khusus serta perbedaan latar belakang tertentu.
- d. terpadu, berarti penilaian tidak terpisahkan dari kegiatan pembelajaran.
- e. terbuka, berarti prosedur penilaian, kriteria penilaian dan dasar pengambilan keputusan diketahui oleh pihak yang berkepentingan.
- f. menyeluruh dan berkesinambungan, berarti penilaian mencakup semua aspek kompetensi.
- g. sistematis, berarti penilaian dilakukan secara berencana dan bertahap.
- h. beracuan kriteria, berarti penilaian didasarkan pada pencapaian kompetensi yang ditetapkan.
- i. akuntabel, berarti penilaian dapat dipertanggungjawabkan.³⁰

Penilaian hasil belajar dapat dilakukan melalui kegiatan ulangan harian, ulangan tengah semester, ulangan akhir semester, ulangan kenaikan kelas, ujian sekolah/madrasah, dan ujian nasional.

³⁰ Lampiran Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2007 tentang Standar Penilaian Pendidikan.

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional (Permendiknas) Nomor 20 tahun 2007 tentang Standar Penilaian Pendidikan Penilaian hasil belajar oleh pendidik menggunakan berbagai teknik yang disesuaikan dengan karakteristik kompetensi dan tingkat perkembangan peserta didik. Teknik tersebut meliputi.:

- 1) Teknik Tes berupa tes tertulis, tes lisan, dan tes praktik atau tes kinerja
- 2) Teknik Observasi atau pengamatan dilakukan selama pembelajaran berlangsung dan/atau diluar kegiatan pembelajaran.
- 3) Teknik Penugasan baik perseorangan maupun kelompok dapat berbentuk tugas dan/atau proyek.³¹

h. Prinsip-prinsip Pembelajaran

1. Perhatian dan motivasi

Perhatian dalam pembelajaran mempunyai peranan yang sangat penting. Kenyataan menunjukkan bahwa tanpa perhatian tidak mungkin terjadi pembelajaran baik dari pihak guru sebagai pengajar maupun dari pihak peserta didik yang belajar. Perhatian peserta didik akan timbul apabila bahan pelajaran yang dihadapinya sesuai

³¹ Lampiran Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2007 tentang Standar Penilaian Pendidikan.

dengan kebutuhannya, apabila bahan pelajaran itu sebagai sesuatu yang dibutuhkan tentu perhatian untuk mempelajarinya semakin kuat.³²

Secara psikologis, apabila sudah berkonsentrasi (memusatkan perhatian) pada sesuatu maka segala stimulus yang lainnya tidak diperlukan. Akibat dari keadaan ini kegiatan yang dilakukan tentu akan sangat cermat dan berjalan baik. Bahkan akan lebih mudah masuk ke dalam ingatan, tanggapan yang terang, kokoh dan lebih mudah untuk diproduksi. Motivasi juga mempunyai peran penting dalam kegiatan pembelajaran. Seseorang akan berhasil dalam belajar kalau keinginan untuk belajar itu timbul dari dirinya. Motivasi dalam hal ini meliputi dua hal: a) mengetahui apa yang akan dipelajari, b) memahami mengapa hal tersebut patut dipelajari. Kedua hal ini sebagai unsur motivasi yang menjadi dasar permulaan yang baik untuk belajar. Sebab tanpa kedua unsur tersebut kegiatan pembelajaran sulit untuk berhasil.

Seseorang yang mempunyai motivasi yang cukup besar sudah dapat berbuat tanpa motivasi dari luar dirinya. Itulah yang disebut motivasi intrinsic, atau

³² Dimiyati dan Mudijiono , *belajar dan pembelajaran*.(Jakarta: Reneka Cipta, 2006),hal.42.

tenaga pendorong yang sesuai dengan perbuatan yang dilakukan. Sebaliknya, bila motivasi intrinsiknya kecil, maka dia perlu motivasi dari luar yang disebut ekstrinsik, atau tenaga pendorong yang ada di luar. Motivasi ekstrinsik ini berasal dari guru, orang tua, teman, buku-buku dan sebagainya. Kedua motivasi ini dibutuhkan untuk keberhasilan proses pembelajaran, namun yang memegang peranan penting adalah peserta didik itu sendiri yang dapat memotivasi dirinya yang didukung oleh kemampuan seorang guru dalam merancang pembelajaran yang dapat merangsang minat sehingga motivasi peserta didik dapat dibangkitkan.³³

Motivasi dapat merupakan tujuan dan alat pembelajaran. Sebagai tujuan, motivasi merupakan salah satu tujuan dalam mengajar, sebagai alat, motivasi merupakan salah satu faktor seperti halnya intelegensia dan hasil belajar sebelumnya yang dapat menentukan keberhasilan belajar peserta didik dari segi kognitif, afektif dan psikomotor. Motivasi adalah unsur utama dalam pembelajaran dan pembelajaran tidak dapat berlangsung tanpa adanya perhatian anak, apabila anak memperhatikannya secara spontan tanpa memerlukan

³³ Ahmad Rohani, *pengelolaan pengajaran*. (Jakarta : Rineka Cipta, 1995),hal, 20

usaha (perhatian tidak sekehendak, perhatian tidak disengaja). Bila terjadi perhatianspontane yang bukan disebabkan usaha dari guru yang membuat pelajaran begitu menarik, maka perhatian ini tidak memerlukan motivasi, walaupun dikatakan bahwa motivasi dan perhatian harus sejalan. Berbeda halnya kalau perhatian yang disengaja atau sekehendak, hal ini diperlukan motivasi

2. Keaktifan

Mengajar adalah proses membimbing pengalaman belajar. Pengalaman tersebut diperoleh apabila peserta didik mempunyai keaktifan untuk bereaksi terhadap lingkungannya. Apabila seorang anak ingin memecahkan suatu persoalan dia harus dapat berpikir sistematis atau menurut langkah-langkah tertentu, termasuk dia menginginkan suatu keterampilan tentunya harus pula dapat menggerakkan otot-ototnya untuk mencapainya.

Termasuk dalam pembelajaran, peserta didik harus selalu aktif. Mulai dari kegiatan fisik yang mudah diamati sampai pada kegiatan psikis yang susah diamati. Dengan demikian belajar yang berhasil harus melalui banyak aktifitas baik fisik maupun psikis.

3. Keterlibatan langsung

Prinsip keterlibatan langsung merupakan hal yang penting dalam pembelajaran. Pembelajaran sebagai aktifitas mengajar dan belajar, maka guru harus terlibat langsung begitu juga peserta didik. Prinsip keterlibatan langsung ini mencakup keterlibatan langsung secara fisik maupun non fisik. Prinsip ini diarahkan agar peserta didik merasa dirinya penting dan berharga dalam kelas sehingga dia bisa menikmati jalannya pembelajaran.

4. Pengulangan

Prinsip pembelajaran yang menekankan pentingnya pengulangan yang barangkali paling tua seperti yang dikemukakan oleh teori psikologi daya. Menurut teori ini bahwa belajar adalah melihat daya-daya yang ada pada manusia yang terdiri dari daya mengamati, menangkap, mengingat, menghayal, merasakan, berpikir dan sebagainya. Daya-daya tersebut akan berkembang.

Ketiga teori di atas menekankan pentingnya prinsip pengulangan dalam pembelajaran walaupun dengan tujuan yang berbeda. Teori yang pertama menekankan pengulangan untuk melatih daya-daya jiwa, sedangkan teori yang kedua dan ketiga menekankan pengulangan untuk membentuk respons yang benar dan membentuk kebiasaan.

i. Komponen-komponen Pembelajaran

Di dalam kegiatan belajar mengajar terdapat beberapa komponen yang meliputi : tujuan, bahan pelajaran, kegiatan belajar mengajar, metode, alat dan sumber, serta evaluasi.³⁴

a. Tujuan

Tujuan adalah suatu cita-cita yang ingin dicapai dari pelaksanaan pembelajaran. Tujuan dalam pendidikan dan pengajaran merupakan suatu cita-cita yang bernilai normative. Sebab dalam tujuan terdapat sejumlah nilai yang harus ditanamkan kepada anak didik. Tujuan pengajaran merupakan deskripsi tentang penampilan perilaku anak didik yang diharapkan setelah mempelajari bahan pelajaran tertentu.

b. Bahan Pelajaran

Bahan pelajaran adalah substansi yang akan disampaikan dalam proses belajar mengajar. Bahan adalah salah satu sumber belajar (pengajaran) ini adalah suatu yang membawa tujuan pengajaran. Bahan pelajaran merupakan inti yang ada dalam kesulitan belajar mengajar,

³⁴ Pupuh Fathurrohman dan Sobry Sutikno, *Strategi Belajar-pengajaran*. (Bandung : PT Refika Aditama, 2009), hlm, 30.

karena memang bahan pelajaran itulah yang diupayakan untuk dikuasai oleh anak didik.

c. Kegiatan Belajar Mengajar

Cara belajar mengajar adalah inti dalam pendidikan. Dalam kegiatan belajar mengajar, guru dan peserta didik terlibat dalam sebuah interaksi dengan bahan pelajaran sebagai mediumnya. Dengan demikian, kegiatan belajar yang bagaimanapun juga ditentukan dari baik dan tidaknya program pengajaran yang telah dilakukan, dan akan berpengaruh terhadap tujuan yang akan dicapai.

d. Metode

Metode adalah suatu cara yang dipergunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Metode pembelajaran merupakan suatu cara kerja yang sistematis untuk memudahkan pelaksanaan kegiatan pembelajaran untuk mencapai suatu tujuan.³⁵

e. Alat

Alat adalah segala sesuatu yang dapat digunakan dalam rangka mencapai tujuan.

³⁵ Ahmad Munjin Nasih dan Lilik Nur Kholidah, *Metode dan Teknik Pembelajaran Pendidikan Islam*, (Bandung : PT Refika Aditama, 2009), hlm, 9.

Alat dapat membagi menjadi dua macam yaitu: alat verbal dan alat bantu non verbal. Alat verbal berupa globe, papan tulis, batu lisan, batu kapur, gambar, diagram, *slide*, video dan sebagainya.

f. Sumber Pelajaran

Sumber pelajaran adalah segala sesuatu yang dapat dipergunakan sebagai tempat diman bahan pengajaran bias didapatkan. Sumber pelajaran sesungguhnya banyak sekali ada dimana-mana di sekolah, di halaman, di pusat kota., di pedesaan dan sebagainya. Pemanfaatan sumber-sumber pengajaran tersebut tergantung pada kreativitas guru, waktu, biaya, serta kebijakan-kebijakan lainnya. Segala sesuatu dapat dipergunakan sebagai sumber belajar sesuai kepentingan guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan³⁶ Metode adalah suatu cara yang dipergunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Metode pembelajaran merupakan suatu cara kerja yang sistematis untuk memudahkan pelaksanaan

³⁶ Syaiful Bahri Djamarah. *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*, (Jakarta : PT Reneka Cipta, 2000), hlm, 20.

g. Evaluasi

Evaluasi Pendidikan adalah suatu tindakan atau proses untuk menentukan nilai segala sesuatu dalam dunia pendidikan atau segala sesuatu yang ada hubungannya dengan dunia pendidikan.

Dalam arti luas, evaluasi adalah suatu proses merencanakan, memperoleh, dan menyediakan informasi yang sangat diperlukan untuk membuat alternatif-alternatif keputusan. Sedangkan dalam hubungannya dengan kegiatan pengajaran Norma E Groudlund merumuskan pengertian evaluasi adalah suatu proses yang sistematis untuk menentukan atau membuat keputusan sampai sejauh mana tujuan-tujuan pengajaran di capai oleh siswa.³⁷

3. Al-Qur'an

a. Pengertian Al-Qur'an

Al-Qur'an adalah kitab Suci umat Islam yang diturunkan oleh Allah SWT Tuhan Seru Sekalian Alam kepada junjungan kita Nabi Besar dan Rasul terakhir Muhammad SAW melalui malaikat jibril, untuk diteruskan

³⁷ Ngalim Puurwoto, *Prinsip-Prinsip dan teknik Evaluasi Pengajaran*, (Baandung : PT Remaja rosdakarya, 2009), hlm, 3.

penyampaiannya kepada seluruh umat manusia di muka bumi ini sampai akhir zaman nanti. Al-Qur'an adalah kitab Suci terakhir zaman nanti. Al-Qur'an adalah kitab Suci yang akan di turunkan oleh Allah SWT, oleh karenanya Al-Qur'an adalah petunjuk paling lengkap bagi umat manusia sejak turunnya Al-Qur'an 15 abad yang lalu dan akan tetap sesuai dengan perkembangan zaman pada saat ini maupun untuk masa yang akan datang sampai dengan datangnya hari kiamat nanti.³⁸

Al-Qur'an secara harfiah berarti "Bacaan Sempurna" merupakan suatu nama pilihan Allah yang sungguh tepat, karena tiada satu bacaanpun sejak manusia mengenal tulis baca yang dapat menandingi Al-Qur'an al-Karim, bacaan sempurna lagi mulia itu.

Secara terminologi Al-Qur'an adalah kitab suci yang diwahyukan tuhan kepada Nabi Muhammad SAW. Yang disampaikan Malaikat jibril, yang dikomunikasikan dengan menggunakan bahasa Arab, yang harus dipercayai kebenarannya tanpa syarat dan menjadi pedomannya hidup bagi para pengikutnya, yaitu umat Islam di seluruh dunia. Al-Qur'an, baik cara pengungkapannya maupun kandungan maknanya, hingga tetap mempersonakan tiap

³⁸ Wisnu Arya Wardhana, *Al-Qur'an dan Energi Nuklir*, (Yogyakarta: Media, 2009), hlm. 46.

orang yang memahaminya. Al-Qur'an selalu baru dan segar, tiap hari menyingkapkan dalil-dalil yang membuktikan kebenaran risalah Muhammad Saw.

Menurut M.Quraish Shihab, Al-Qur'an secara harfiah berarti bacaan sempurna. Ia merupakan suatu nama pilihan Allah yang sungguh tepat, karena tiada satu bacaan pun sejak manusia mengenal tulis baca lima ribu tahun yang lalu yang dapat menandingi Al-Qur'an, bacaan sempurna lagi mulia.³⁹

- 1) Al-Qur'an adalah mukjizat, maka dalam seseorang pun yang mampu menandingi Al-Qur'an, baik secara individual maupun secara kolektif.
- 2) Diriwayatkan secara mutawatir, artinya Al-Qur'an diterima dan diriwayatkan oleh banyak orang yang secara logika mereka mustahil untuk bersepakat dusta, periwayatan itu dilakukan dari masa ke masa secara berturut-turut sampai kepada kita.
- 3) Membaca Al-Qur'an dicatat sebagai amal ibadah. Di antara sekian banyak bacaan, hanya membaca Al-Qur'an saja yang dianggap ibadah, sekalipun pembaca tidak tahu maknanya, apalagi jika ia mengetahui makna

³⁹ Quraih Shihab, *Wawasan Al-Qur'an*, (Bandung: Mizan, 1996), hlm. 3.

ayat atau surah yang dibaca dan mampu mengamalkan.⁴⁰

b. Unsur-unsur Dinamis Pembelajaran Al-Qur'an

Unsur-unsur dinama pembelajaran pada hakikatnya merupakan unsur-unsur penunjang dalam proses pembelajarn. Menurut Oemar Hamalik dalam bukunya kurikulum dan pembelajar, mengemukakan unsur-unsur pembelajaran sebagai berikut:

- 1) Unsur dinamis pembelajaran pada diri guru terdiri dari motivasi membelajarkan siswa dan kondisi guru siap membelajarkan siswa.
- 2) Unsur pembelaj ajaran konkruen dengan unsur belajar meliputi : motivasi belajar, sumber bahan belajar, alat bantu belajar, suasana belajar dan subyek yang belajar.⁴¹

Dalam uraian ini penulis akan mengulas beberapa unsur-unsur dinamis dalam kegiatan pembelajaran Al-Qur'an, diantaranya: Motivasi belajar, bahan belajar, alat bantu belajar dan suasana belajar.

c. Fungsi Al-Qur'an

Agar manusia dapat menjadi khalifah yang baik di muka bumi ini, diperlukan suatu pedoman atau petunjuk

⁴⁰ Musa'id Bin Sulaiman Bin Nashir al-Thayyar, *Al-Muharrir Fi Ulum al-Qur'an*, (Damaskus: Mathba'ah al-Shalah,1996), hlm. 10-12.

⁴¹Oemar Hamalik, *Kurikulum Pembelajaran*,(Jakarta:Bumi Aksara,2005),hlm.67.

yang menjamin manusia menuju ke arah kebaikan di dunia maupun di akhirat nanti. Selama manusia mempercayai dan mau menggunakan pedoman atau petunjuk tersebut, insya'Allah tujuan untuk menjadi khalifah yang baik akan tercapai.⁴²

Petunjuk atau pedoman tersebut tersebut tidak lain adalah Al-Qur'an Al-karim, Kitab Suci umat Islam yang memang merupakan "hudal lin naas" atau petunjuk bagi seluruh umat manusia. Al-Qur'an sebagai "hudul lin naas" adalah fungsi paling utama dari kitab Suci Al-Qur'an.

d. Nama dan Sifat Al-qur'an

Alquran mempunyai banyak nama yang kesemuanya menunjukkan ketinggian peran dan kedudukannya. Dengan kata lain, Alquran merupakan kitab samawi yang paling mulia. Di antara nama-nama Alquran adalah: al-Furqan, at-Tanzil, adz-Dzikir, al-Kitab. Selain itu, alquran juga memiliki beberapa sifat yang mulia seperti, nur, hudan, rahmah, syifa,

⁴² Wisnu Arya Wardhana, *Al-Qur'an dan Energi Nuklir*, (Yongyakarta: Pustaka pelajar, 2004), hlm. 50.

mau'izah, aziz, mubarak, basyir, nadzir, dan semacamnya.⁴³

e. Sejarah Turunnya Al-Qur'an

Al-Qur'an mulai diturunkan kepada nabi ketika sedang berkhulwat di gua hira pada malam isnen bertepatan dengan tanggal tujuh belas ramadhan tahun 41 dari kelahiran nabi Muhammad SAW = 6 agustus 610 M. Sesuai dengan kemuliaan dan kebesaran Al-Qur'an, Allah jadikan malam permulaan turun Al-Qur'an itu malam "Al-Qodar", yaitu malam yang penuh kemuliaan.⁴⁴

Al-Qur'an Al-Karim terdiri dari 30 juz, 114 surat dan susunannya ditentukan oleh Allah SWT. Dengan cara tawqifi, tidak menggunakan metode sebagaimana metode-metode penyusunan buku ilmiah. Buku ilmiah yang membahas satu masalah selalu menggunakan satu metode tertentu, metode ini tidak terdapat dalam Al-Qur'an Al-Karim, yang

⁴³ Anshori, *Ulumul Quran*, (Jakarta: Rajawali Press, 2013), hlm.20.

⁴⁴ Bustami A. Ghani, *Beberapa Aspek Ilmiah Tentang Al-Qur'an*, (Jakarta: Litera Antar Nusa, 1994), hlm. 37.

didalamnya banyak persoalan induk silih berganti diterangkan.⁴⁵

Para ulama ulumul qur'an membagi sejarah turunnya Al-Qur'an dalam dua periode, yaitu periode sebelum hijrah dan periode sesudah hijrah. Ayat-ayat yang turun pada periode pertama dinamai ayat-ayat Makkiah, dan ayat-ayat yang turun pada periode kedua dinamai ayat-ayat Madaniyah. Tetapi di sini akan dibagi sejarah turunnya Al-Qur'an dalam tiga periode, meskipun pada hakikatnya periode pertama dan kedua dalam pembagian tersebut adalah kumpulan dari ayat-ayat Makiyah dan periode ketiga adalah ayat-ayat Madaniyah.

f. Adab - adab Bagi Pembaca Al-Qur'an

Di dalam membaca Al-Qur'an terdapat adab-adab yang harus diperhatikan agar bacaannya diterima dan mendapatkan pahala, diantaranya:⁴⁶

1. Ikhlas kepada Allah dalam membacanya, dengan meniatkan untuk mendapatkan ridha Allah dan pahala dari-Nya.

⁴⁵ Quraish Shihab, *Sejarah dan Ulum Al-Qur'an*, (Medan: Muayasarana 2015), hlm. 14.

⁴⁶ Abdud Daim Al-Kahil, *Easy Metode Mudah Menghafal Al-Qur'an*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010) hlm. 122.

2. Suci dari hadats, baik besar maupun kecil.
3. Ketika membaca Al-Qur'an, tangannya dijaga dari hal yang sia-sia dan matanya dijaga dari memalingkannya tanpa ada kebutuhan.
4. Bersiwak (gosok gigi) dan membersihkan mulutnya, karena hal itu merupakan jalan dalam membaca Al-Qur'an.
5. Ketika membaca Al-Qur'an, hal yang utama adalah menghadap kiblat, karena itu adalah arah yang paling mulia.
6. Berlindung diri kepada Allah dari setan terkutuk (membaca *ta'awwudz*).
7. Membaca "*bismillahirrahmanirrahim*" jika memulai dari awal surat.
8. Membaca dengan tartil, membacanya dengan biasa dan pelan, karena maksud dalam membaca adalah tadabbur (memahami) dan tadabbur tidak akan tercapai jika dengan tergesa-gesa.
9. Menggunakan pikiran dan pemahamannya hingga mengetahui maksud dari bacaan Al-Qur'an yang sedang dibacanya.
10. Memohon kepada Allah ketika membaca ayat-ayat rahmah (kasih sayang), berlindung kepada Allah ketika membaca ayat-ayat adzab, bertasbih ketika

membaca ayat-ayat pujian dan bersujud ketika diperintahkan untuk sujud.

11. Melaksanakan hak setiap hurufnya hingga ucapannya menjadi jelas dengan lafal yang sempurna, karena setiap hurufnya mengandung sebanyak sepuluh kebaikan.

g. Kriteria Guru Pengajar Al-Qur'an

1. Kepribadiannya

Seorang pengajar Al-Qur'an hendaknya berkepribadian dan berperilaku yang baik sesuai dengan syari'at Islam, memiliki sifat-sifat yang terpuji lagi diridhoi oleh Allah sebagaimana telah ditunjukkanNya, seperti zuhud, sederhana, peramah, dermawan, murah senyum, lemah lembut, sabar, disiplin, wara', khusyu', tenang, tawadhu', sopan, membatasi dan menjaga tawa dan canda, hormat kepada orang dan sebagainya.

Selalu memperhatikan etika yang telah dicontohkan oleh Rasulullah SAW seperti tentang kebersihan lahir dan batin. Memotong kumis dan kuku, memanjangkan jenggot, menghilangkan bau yang tak enak pada badan dan pakaian, menghindari pakaian yang kurang sopan dan kurang pantas atau tidak wajar dan tidak sederhana, menjauhkan diri

dari iri hati, *riya'*, angkuh, sombong, menghina dan menganggap rendah orang lain.

2. Sikapnya ketika mengajar

Mantap dan berdisiplin, memberikan contoh bacaan dengan tenang dan selalu menjaga tangannya agar tidak memegang sesuatu yang tidak dibutuhkan. Menjaga pandangan agar tidak melirik kesana kemari tanpa tujuan, duduk dengan tenang menghadap murid-muridnya, dan sebaiknya berpakaian serba putih yang bersih dan suci.

3. Memperhatikan metode

Sebagai guru hendaknya selalu memperhatikan metode pengajaran, memprioritaskannya dari kepentingan pribadi yang bersifat duniawi yang kurang penting, membebaskan hati dan pikirannya dari hal-hal yang akan mengganggu konsentrasi. Memperhatikan murid-muridnya dengan cermat dan teliti, sehingga dapat mengetahui kejiwaan setiap muridnya dan dari situ dapat mengetahui metode yang paling tepat. Bisa jadi setiap murid diajari dengan metode yang berbeda. Inilah faktor terpenting dalam mengajar, sebab metode mengajar ialah wasilah yang utama dalam menyampaikan

ilmu. Maka jika kurang baik atau bahkan tidak ada hasilnya sebaiknya mempelajari cara-cara pengajaran dan disesuaikan dengan keadaan murid-muridnya.

4. Sikap terhadap murid

Sikap guru hendaknya memperlakukan murid-murid dengan lemah lembut, penuh kasih sayang, selalu bersikap baik dan manis, menganggap mereka seperti saudara atau keluarga sendiri. Dan selalu ingat bahwa mereka adalah generasi Islam yang akan melanjutkan perjuangan.⁴⁷

Senantiasa memberikan tuntunan dan tauladan yang baik pada peserta didik agar menjadi anak yang baik, sopan, bersahaja dan menghormati orang tua. Serta memiliki kompetensi dalam mengajar Al-Qur'an (mengerti bahasa arab, tartil dan tadabbur) agar tugas yang diberikan pada anak didik dapat tercapai.

⁴⁷ Zuliana Nasihah, *Upaya Guru TPQ dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Di TPQ Darussalam Pikatan Wonodadi Blitar*, (Tulungagung: Skripsi Tidak Diterbitkan, 2013)hlm. 23-24.

h. Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar Baca Al-Qur'an

Dalam kehidupan sehari-hari setiap orang mempunyai minat atau kecenderungan yang berbeda-beda, dalam hal ini minat tidak berarti timbul dengan sendirinya melainkan ada beberapa faktor yang mempengaruhinya.

Frymeir dalam *Crawly* dan *Mountain*, mengidentifikasi tujuh faktor yang mempengaruhi perkembangan minat anak, faktor-faktor itu adalah sebagai berikut:

- a) Pengalaman sebelumnya; siswa tidak akan mengembangkan minatnya terhadap sesuatu jika mereka belum pernah mengalaminya.
- b) Konsepsinya tentang diri; siswa akan menerima jika informasi itu dipandang berguna dan membantu meningkatkan dirinya.
- c) Nilai-nilai; minat siswa timbul jika sebuah mata pelajaran disajikan oleh orang yang berwibawa.
- d) Mata pelajaran yang bermakna; informasi yang mudah dipahami oleh anak akan menarik minat mereka.

- e) Tingkat keterlibatan tekanan; jika siswa merasa dirinya mempunyai beberapa tingkat pilihan dan kurang tekanan, minat membaca mereka mungkin akan lebih tinggi.
- f) Kompleksitas materi pelajaran; siswa yang lebih mampu secara intelektual dan fleksibel secara psikologis lebih tertarik kepada hal yang lebih kompleks.

Dan pendapat di atas dapat dimengerti bahwa seorang guru harus berusaha memotivasi siswanya. Siswa yang mempunyai motivasi yang tinggi terhadap belajar, akan mempunyai minat yang tinggi pula terhadap belajar.

Untuk mengetahui bagaimanakah minat belajar seseorang atau siswa ini dapat di tempuh dengan mengungkapkan seberapa dalam/jauhnya keterkaitan seseorang atau siswa terhadap obyek, aktivitas-aktivitas atau situasi yang spesifik yang berhubungan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar menurut Abdul Rohman dan Muhibb Abdul Wahab sebagai berikut :

- 1) Yang berhubungan dengan keadaan individu yang belajar, pada perhatiannya, motivasinya,

cita-citanya, perasaannya di waktu belajar, kemampuannya waktu belajar dan lain-lain.

- 2) Yang berhubungan dengan lingkungan dalam belajar, dapat diketahui dari hubungan dengan teman-temannya, guru-gurunya, keluarganya, orang lain disekitarnya dan lain-lain.
- 3) Yang berhubungan dengan materi pelajaran dan peralatannya, ini dapat di ketahui dari catatan pelajarannya, buku-buku yang dimiliki/ yang pernah dibacanya, perlengkapan sekolah serta perlengkapan-perlengkapan lain yang diperlukan untuk belajar.⁴⁸

Dengan demikian jelaslah bahwa ada faktor-faktor yang mempengaruhi timbulnya minat belajar baca Al-Qur'an dan semakin kuat faktor yang mempengaruhi, maka semakin kuat pula minat dan semangat belajar baca Al-Qur'an. Selain itu berhasil atau tidaknya siswa dalam belajar Al-Qur'an, disebabkan beberapa hasil belajar. Dalam hal ini faktor-faktor yang mempengaruhi banyak jenisnya,

⁴⁸ Pihasnawati, *Psikologi Konseling*, (Yogyakarta: Teras, 2008), hlm. 168-169.

tetapi secara garis besar di golongkan menjadi dua yaitu:

- a. Faktor internal (faktor dari dalam siswa) yakni keadaan atau kondisi kesehatan jasmani dan rohani, yang meliputi kesehatan, bakat, perhatian, emosi.
- b. Faktor eksternal (faktor dari luar siswa) yakni kondisi lingkungan disekitar siswa, yang meliputi keluarga, sekolah, masyarakat.⁴⁹

i. Metode Mengajar Qurani dan Bahasa Qurani

Di bawah ini kami cantumkan sepenuhnya metode mengajar menurut al-Nahlawi yang dapat menggugah persaan tersebut sebagai berikut :

- a. Metode hiwar (percakapan) Qurani dan Nabawi.
- b. Meode kisah Qurani dan Nabawi.
- c. Metode Amsal (perumpamaan) Qurani dan Nabawi.
- d. Metode Keteladanan.
- e. Metode Pembiasaan.
- f. Metode ‘ibadah dan mau’izah.
- g. Metode targhib dan tarhib.⁵⁰

⁴⁹ Sutjihati Somantri, *Psikologi Anak Luar Biasa*, (Bandung: PT. Revika Aditama, 2007), hlm. 208.

⁵⁰ Ramayulis, *Metodelogi Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: Radar Jaya Offset , 2005), hlm. 216.

1. Metode *Hiwar* Qurani dan Nabawi.

Hiwar (dialog) ialah percakapan silih berganti antara dua pihak atau lebih melalui tanya jawab mengenai suatu topik mengarah kepada satu tujuan. Demikianlah kedua belah pihak saling bertukar pendapat tentang suatu perkara tertentu.⁵¹

2. Metode *Kisah* Qurani dan Nabawi.

Berbagai keistimewaan *qisah* Qurani dan Nabawi ialah sebagai berikut:

- a. *Kisah* yang memikat dan menarik perhatian pembaca, tanpa memakan waktu lama. *Kisah* seperti ini mengundang si pembaca untuk mengikuti peristiwanya, merenungkan maknanya, serta terkesan oleh watak pribadi pelaku *kisah* itu.
- b. *Kisah* Qurani mendidik perasaan keimanan dengan cara:
 - 1) Membangkitkan berbagai perasaan seperti khauf, rida dan cinta.
 - 2) Mengarahkan seluruh perasaan sehingga bertumpuk pada suatu puncak, yaitu kesimpulan *kisah*.

⁵¹ Ramayulis, *Metodelogi Pendidikan Agama Islam*,...hlm 217

3. Metode Amsal.

Di dalam Al-Qur'an banyak sekali ayat-ayat dalam bentuk amsal (perumpamaan) dalam rangka mendidik umatnya. Misalnya, dalam surat Al-Baqarah ayat 17.

- a) Mengungkapkan kemantapan wahyu dan risalah. Mewujudkan rasa mantap dalam menerima Qur'an dan keutusan Rasul-Nya. Kisah-kisah itu menjadi bukti kebenaran wahyu dan kebenaran Rasul SAW.
- b) Menjelaskan bahwa secara keseluruhan, Al-Din itu datangnya dari Allah.
- c) Menjelaskan bahwa Allah menolong dan mencintai Rasul-Nya, menjelaskan bahwa kaum mukmin adalah umat yang satu dari Allah adalah Rabb mereka.
- d) Mengingatkan bahwa musuh orang mukmin adalah syetan, menunjukkan permusuhan abadi itu lewat kisah akan tampak lebih hidup dan jelas.⁵²

4. Metode Keteladan

Kisah mungkin saja dapat menemukan suatu sistem pendidikan yang sempurna, menggariskan tahapan-tahapan yang serasi bagi perkembangan

⁵² Ramayulis, Metodologi pendidikan Agama Islam, (Radar Jaya Offset 2005), hlm. 225

manusia, menata kecenderungan dan kehidupan psikis, emosional maupun cara-cara penanganannya dalam bentuk perilaku, serta strategi pemanfaatan potensinya sesempurna mungkin. Akan tetapi semua ini masih memerlukan realisasi edukatif yang dilakukan oleh seorang pendidik.

Pelaksanaanya itu memerlukan seperangkat merupakan patokannya dalam bertindak serta tujuan pendidikannya yang di harapkan dapat di capai. Ini semuanya hendaknya ditata dalam suatu sistem pendidikan yang menyeluruh dan terbaca dalam perangkat tindakan dan perilaku yang kongkrit.

5. Metode *'Ibrah dan Mau'izah.*

Al-Ibrah berada pada *wazn* (timbangan, kata jadian) *fi'lah*.kata ini adalah salah satu mashdar (pokok kata) dari *'abara.**'Abara ar-Ru'ya* berarti menafsirkan mimpi dan mengetahui apa yang akan terjadi pada orang yang bermimpi itu dalam hidupnya atau sesudah matinya. Sedangkan *'abrah al-wadiyah* atau *'abaraan-Nahra* berarti menyeberangi lembah atau sungai dari satu tepi ke tepi lain yang berlawanan.⁵³

⁵³ Ramayulis, *Metodelogi Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: Radar Jaya Offset 2005), hlm. 226. Ramayulis, *Metodelogi pendidikan Agama Islam*,..., hlm. 226

Pendidikan Islam merupakan perhatian khusus kepada metode *'ibarah* agar peserta didik dapat mengambilnya dari kisah-kisah dalam Al-Qur'an, sebab kisah-kisah itu bukan sekadar sejarah, melainkan sengaja diceritakan Tuhan kerana ada pelajaran yang penting di dalamnya.

Mau'izah berarti *tadzkir* (peringatan). Yang memberi nasehat hendaknya berulang kali mengingatkan agar nasehat itu meninggalkan kesan sehingga orang yang di nasehati tergerak untuk mengikuti nasehat itu. Sekarang kedua pengertian ini harus di gabungkan: nasehat itu harus ikhlas dan di sampaikan berulang-ulang. Bila dilakukan demikian, akan timbul kesan dari pendengar bahwa orang yang menasehati itu memang mempunyai keperhatian yang dalam terhadap nasib pendengarnya.⁵⁴

Nasehat (*mau'izah*) hendaknya disampaikan dengan cara menyentuh kalbu, itu tidak mudah. Akan tetapi, dengan keikhlasan dan berulang-ulang, akhirnya nasehat itu akan dirasakan menyentuh kalbu pendengarnya.

⁵⁴ Ramayulis, *Metodelogi pendidikan Agama Islam,....*, hlm. 226

6. Metode *Tarhib* dan *Tarhib*.

Tarhib ialah janji terhadap kesenangan, kenikmatan akhirat yang disertai bujukan, *tarhib* ialah ancaman karena dosa yang dilakukan. *Tarhib* bertujuan agar orang mematuhi aturan Allah. *Tarhib* demikian juga, akan tetapi tekanannya ialah *tarhib* agar melakukan kebaikan. Sedangkan *tarhib* agar menjahui kejahatan.

Metode ini didasarkan atas fitrah (sifat kejiwaan) manusia, yaitu sifat keinginan kepada kesenangan, keselamatan dan tidak menginginkan kepedihan dan kesengsaran.

Nasehat (*mau'izah*) hendaknya disampaikan dengan cara menyentuh kalbu, itu tidak mudah. Akan tetapi, dengan keikhlasan dan berulang-berulang, akhirnya nasehat itu akan dirasakan menyentuh kalbu pendengarnya.

Jadi pembelajaran Al-Qur'an adalah proses perubahan tingkah laku peserta didik melalui proses belajar, mengajar, membimbing, dan melatih peserta didik untuk membaca Al-Qur'an dengan fasih dan benar sesuai kaidah Ilmu tajwid agar peserta didik terbiasa belajar membaca Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari.

j. **Macam-macam Kisah dalam Al-Qur'an**

Dimensi yang digambarkan Al-Al-Qur'an ketika mengisahkan suatu kejadian tidak monoton. Al-Al-Qur'an sungguh menarik, unik, dan mengagumkan. Betapa tidak. Makna yang dikandung Al-Al-Qur'an tidak hanya menyentuh dimensi dahulu, kala Al-Al-Qur'an diturunkan kepada Nabi Muhammad Saw., melainkan juga menyentuh dimensi masa kini dan yang akan datang. Ditinjau dari segi waktu, kisah-kisah dalam Al-Al-Qur'an ada tiga, yaitu:

1. Kisah yang terjadi di masa lalu.

Kisah tentang dialog Malaikat dengan tuhan mereka mengenai penciptaan khalifah bumi, sebagaimana dijelaskan dalam Al-Al-Qur'an Surah al-Baqarah: 30-34, merupakan salah satu contohnya kisah Al-shabukahfi, kisah nabi Musa dan Nabi khaidir, serta kisah zulkarnain dan ya'juj yang ter-Surah dalam Surah al-Kahfi merupakan contohnya. Selain contoh tersebut, Al-Al-Qur'an masih mempunyai kisah yang banyak dan penuh dengan hikmah di dalamnya.⁵⁵

2. Kisah yang terjadi di masa kini.

Tentu sangat disayangkan sekali jika kitab suci yang dijadikan pedoman seluruh umat manusia hanya berbicara masa lampau. Itulah sebab, sebagai kitab

⁵⁵ Ahmad Syadali dan Ahmad Rafi'i, *Ulumul ur' n II*, (Bandung: pustaka Setia 2005), hlm. 27-28.

yang selalu relevan dengan perkembangan zaman, Al-Qur'an mengisahkan suatu kejadian pada di mensei saat ini. Kisah tentang turunnya malaikat-malaikat pada malam Lailatul Qadar seperti diungkapkan dalam QS. Al-Qadar: 1-5 adalah salah satu bukti yang tidak bisa diganggu gugat lagi.

3. Kisah yang terjadi pada masa yang akan datang.

Dan sekian banyak kemujizatan Al-Qur'an adalah mengisahkan suatu kejadian yang akan terjadi pada masa akan datang seperti akan datangnya hari kiamat, yang dijelaskan dalam QS. Al-Qariah Al-Zalzalah, dan lainnya. Banyaknya kalangan terutama orang non islam terkagum-kagum pada Al-Qur'an karena Al-Qur'an mampu memprediksikan sesuatu yang belum terjadi. Salah satu contohnya adalah prediksi Al-Qur'an yang menceritakan kemenangan bangsa Romawi atas persia seperti diungkapkan Surah Ar-Rûm: 1-5. Padahal kala itu, Romawi sudah tidak ada harapan lagi untuk bangkit, bahkan mengalahkan persia karena Bizantium telah mengalami kekalahan yang amat besar. Terkait peristiwa itu, Al-Qur'an justru mengatakan bahwa Bangsa Romawi akan mengalahkan Persia. Ahasil, isyarat Al-Qur'an itu benarbenar terjadi di tengah-tengah

kondisi bangsa Romawi yang mengalami kekalahan terlebih dahulu, sehingga fakta pun berbalik, dan bangsa Romawi meraih kemenangan atas Persia.

Sementara itu, T.M Hasbi Ash-Shiddieqy membagi kisah (*qashas*) Al-Al-Qur'andalam tiga macam:

Pertama; kisah Nabi-nabi. Macam yang pertama ini mengisahkan dakwah para Rasul, Mu'jizat-mu'jizat mereka dan sikap serta akibat dari umat yang menerima dakwah maupun yang menolaknya.

Kedua; kisah dari selain Nabi atau yang tidak dapat dipastikan kenabiannya seperti kisah Thalut (si jangkung), Jalut, dua anak Adam, Ashabul kahfi, Zulkarnain, Qarun, Ashabus Sabti, Ashabul Uhdud, Ashabul Fil, Maryam, Haman dan lain-lain.

Ketiga; kisah tentang peristiwa di zaman Rasulullah Saw. Seperti *perang* Bai atur Ridwan dan lain sebagainya.⁵⁶

k. Teknik Memotivasi Anak Pada Usia Remaja Untuk Mencintai al-Qur'an

Setiap tahapan usia memiliki karakteristik tersendiri menumbukan seni mendidik yang sesuai dengan spesifikasinya. Dengan demikian memantau hafalan anak

⁵⁶ Hasbi Ash-Shiddieqy, *Ilmu-ilmu Al-ur' n : Medi –media Pokok dalam Menafsirkan Al-ur' n*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1972), hlm. 176.

pada usia remaja berbeda dengan pemantauan terhadap anak fase kanakkanak.

Pendidikan dan pengajaran secara umum terdiri dari beberapa fase yang saling berkaitan satu sama lain dan tidak mungkin dipisahkan secara keseluruhan.

Setiap fase saling terkait dan bergantung pada fase lain. Berikut ini beberapa langkah yang perlu diterapkan terhadap remaja supaya mencintai al Qur'an.

Mulailah berdialog bersama anak dengan memberikan kata pengantar terlebih dahulu. Kata pengantar ini berjudul sebagai jembatan penghubung daya pikir mereka supaya bisa menjangkau apa yang bisa diterangkan serta mempermudah penalaran remaja tentang pentingnya al Qu'an di dunia dan akhirat dan keutaman orang yang membaca al Qur'an di bandingkan dengan yang lainnya. Serta juga hadis –hadis yang memotivasi mereka untuk mempelajari al Qur'an. Ada beberapa manfaat mempelajari di antaranya:

1. Al Qur'an adalah sebagai petunjuk dan rahmat
2. Pelajaran berharga dari kisah –kisah al Qur'an
3. Al Qu'an universal
4. Al Qu'an universal

5. Al Qur'an mewujudkan ketenangan jiwa.⁵⁷

Beberapa langkah penting yang harus oleh pendidik dalam menanamkan rasa cinta al Qur'an di jiwa remaja:

1. Ajak berdialog
2. Buatlah persaingan yang positif
3. Carilah pengajar yang berkoponten
4. Berdiskusi
5. Berilah penugasaan
6. Adakan kajian remaja
7. Ceritakan kesungguhan para sahabat
8. Jelaskan keaslian al Qur'an
9. Ajarkan adab berinteraksi dengan al Qur'an

1. Model-model Pengajaran Al-Qur'an

Setiap mukmin yang mempercayai al-Qur'an mempunyai kewajiban dan tanggungjawab terhadap kitab sucinya itu. Diantara kewajiban dan tanggungjawab itu ialah mempelajari dan mengajarkannya, belajar dan mengajarkan al-Qur'an itu adalah kewajiban suci dan mulia. Sebagaimana

⁵⁷ <http://ilhampranataputra.blogspot.co.id> // *upaya menuntasan aksara al-Quran*, diakses 27 Mei 2015

rasulullah saw telah bersabda: "Sebaik-baik kamu adalah orang yang mempelajari al-Qur'an dan mengajarkannya".

Jadi, belajar al-Qur'an merupakan kewajiban yang utama bagi setiap mukmin dan begitu pula mengajarkannya. Belajar al-Qur'an itu dapat dibagi kepada beberapa tingkatan, yaitu belajar membaca sampai lancar dan baik menurut kaidah-kaidah yang berlaku dalam qiraat dan tajwid, belajar arti dan maksudnya, dan terakhir belajar menghafalnya diluar kepala, sebagaimana yang dikerjakan oleh para sahabat di masa Rasulullah saw sampai pula pada masa sekarang ini di beberapa Negara Islam.

Ada beberapa keistimewaan, yang membuat pelajaran membaca al-Qur'an menempati suatu ilmu tersendiri yang dipelajari secara khusus, diantaranya sebagai berikut :⁵⁸

- a. Al-Qur'an adalah Kalamullah (wahyu Allah) yang dibukukan, kemurnian dan eksistensinya dijamin pemeliharaannya oleh Allah sendiri.
- b. Al-Qur'an itu diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW secara bertahap, sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan pikiran, diterima oleh Nabi dengan perasaan yang khusus.

⁵⁸ Zakiah Daradjat, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), hlm, 89-90.

- c. Al-Qur'an mengandung ajaran yang bersifat universal, berlaku pada segala tempat dan situasi, menjadi pedoman sepanjang zaman.
- d. Al-Qur'an merupakan mukjizat Nabi Muhammad SAW yang tidak dapat ditandingi, baik dari segi isi, susunan kalimat dan keabadian berlakunya.
- e. Kemurnian dan keaslian al-Qur'an terjamin dengan pemeliharaan Allah sendiri.
- f. Ajaran yang dikandung oleh al-Qur'an, secara umum dan prinsip, meliputi seluruh aspek kehidupan.
- g. Membaca al-Qur'an (walaupun belum mengerti terjemahannya), dinilai sebagai suatu ibadah.

Selain hal itu, al-Qur'an juga merupakan ilmu teoritis, ia menjadi pengetahuan yang bersifat keterampilan dan seni. Apalagi dengan adanya hadis Nabi yang mengatakan bahwa bukanlah termasuk golongan kami orang yang tidak melagukan al-Qur'an. Walaupun hal tersebut belum termasuk anjuran wajib, namun cukup mempengaruhi orang Islam untuk mempelajarinya.

m. Faktor-faktor Penyebab Kesulitan Pembelajaran Al-Qur'an

Secara umum, factor-faktor yang menyebabkan berhasil atau tidaknya suatu proses pembelajaran dipengaruhi oleh dua factor, diantaranya yaitu:⁵⁹

1. Faktor Internal

Pada factor internal pun terbagi lagi menjadi beberapa bagian, yaitu:

a. Kesehatan

Kesehatan jasmani dan rohani sangat besar pengaruhnya terhadap kemampuan belajar. Bila seorang tidak sehat, sakit kepala, demam, dan sebagainya, dapat mengakibatkan tidak bergairah untuk belajar. Demikian pula halnya jika kesehatan rohani(jiwa) kurang baik, misalnya mengalami gangguan pikiran, perasaan kecewa, hal ini dapat mengganggu atau mengurangi semangat belajar.

1) Intelligensi dan Bakat

Seseorang yang mempunyai intelligensi baik umumnya mudah belajar dan hasilnya pun cenderung baik. Sebaliknya, orang yang intelligensinya kurang baik cenderung mengalami kesukaran dalam

⁵⁹ Dalyono, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: PT. Rineke Cipta, 1997), hlm, 55-60.

belajar, lambat berpikir sehingga prestasi di sekolah rendah. Demikian pula bakat amat besar pengaruhnya dalam menentukan keberhasilan belajar. Bila seseorang mempunyai inteligensi tinggi dan bakat yang mendukung, maka proses belajarnya akan lancar dan sukses dibandingkan dengan orang yang memiliki bakat saja tetapi inteligensinya rendah atau sebaliknya.

2) Minat dan Motivasi

Minat dan motivasi adalah dua aspek psikis yang juga besar pengaruhnya terhadap pencapaian prestasi belajar. Minat dapat timbul karena daya tarik dari luar dan dari hati. Timbulnya minat dalam belajar disebabkan berbagai hal, antara lain karena keinginan yang kuat untuk menaikan martabat atau memperoleh pekerjaan yang baik serta ingin hidup senang.

Motivasi adalah daya penggerak/pendorong untuk melakukan sesuatu perjaan yang juga dapat berasal dari dalam dan luar. Seseorang yang belajar dengan motivasi kuat, akan melaksanakan

semua kegiatan belajarnya dengan sungguh-sungguh, penuh gairah atau semangat.

3) Cara Belajar

Cara belajar seseorang pun mempengaruhi pencapaian hasil belajarnya. Belajar tanpa memperhatikan teknik dan factor fisiologis, dan ilmu kesehatan, akan memperoleh hasil yang kurang memuaskan.

4. Taman Pendidikan Al Qur'an

a. Pengertian Taman Pendidikan Al Qur'an

“Taman” dalam kamus Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Indonesia diartikan sebagai tempat yang menyenangkan.⁶⁰ Sesuai dengan judul dalam skripsi ini maka taman diartikan sebagai suatu tempat atau wadah yang di dalamnya dirasakan kenyamanan dan kesejukan untuk mempelajari bacaan Al-Qur'an dan mendalami serta mengkaji ilmu agama yang sesuai tuntunan Al-Qur'an dan hadits.

Pendidikan menurut Marlina Gazali yang dikutip dari Kihajar Dewantoro adalah, “daya upaya untuk memajukan pertumbuhan budi pekerti, karakter, pikiran,

⁶⁰ Kamus Pembinaan Dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: balai pustaka, 1997, hlm.1060

dan tubuh anak didik, untuk menjalankan kehidupan anak didik selaras dengan dunianya.⁶¹

Penulis mengutip pengertian Taman pendidikan al-Qur'an dari Dhofier dia mengatakan "Taman Pendidikan al-Qur'an adalah Lembaga pendidikan Islam klasik yang mengajarkan ilmu-ilmu ke-Islaman dengan pola tradisional.

Dari seluruh paparan diatas penulis menyimpulkan bahwa TPQ (Taman Pendidikan al-Qur'an) adalah merupakan salah satu lembaga non formal yang membina anak didiknya dengan membaca al-Qur'an an/mengkaji serta mendalami materi TPQ yang tujuannya yaitu membentuk sikap kepercayaan diri santri

berakhlak mulia sesuai tutunan al-Qur'an dan hadis.

b. Tujuan pendirian taman pendidikan al-Qur'an (TPQ)

Tujuan umum Taman Pendidikan al-Qur'an (TPQ) adalah membina warga Negara agar berkepribadian muslim sesuai dengan ajaran - ajaran agama Islam, dan menanamkan rasa keagamaan tersebut pada semua kehidupan.

Taman pendidikan al-Qur'an (TPQ) juga diarahkan pada pengkaderan santri yang mampu berdiri sendiri,

⁶¹ Marlina gazli, *Dasar - Dasar Pendidikan*, (Kendari: stain,2008), hlm. 2.

bebas dan teguh dalam kepribadiannya, menyebarkan agama, menegakan kejayan Islam dan umat ditengah – tengah masyarakat (*Izzul Islam Wal Muslimin*), serta mencintai ilmu dalam rangka mengembangkan kepribadian manusia. Dari beberapa tujuan tersebut, dapat disimpulkan bahwa tujuan taman pendidikan al Qur'an adalah membentuk kepribadian muslim yang menguasai ajaran- ajaran Islam dan mengamalkanya, sehingga bermanfaat bagi santri, agama, bangsa, dan negara.

c. Fungsi Taman Pendidikan Al-Qur'an

Fungsi taman pendidikan al Qur'an yang dikutip oleh Sulthon dari pendapat Azyurmadi Azra menawarkan tiga fungsi taman pendidikan al Qur'an yaitu:

1. Trangsisi dan transfer ilmu –ilmu Islam
2. Pemeliharaan tradisi Islam
3. Reproduksi ulama⁶²

Dalam pelaksanaan penyelenggaraan kegiatan taman pendidikan al Qur'an mampu menampilkan ekstensinya sebagai lembaga solidaritas sosial dengan menampung santri dari berbagai lapisan masyarakat muslim dan memberikan pelayanan yang sama dengan mereka, tanpa

⁶² Slthon, M dan Khusnurridlo , *Manajemen Pesantren Dalam Perspektif Global* , (Yogyakarta: laksbang peress, 2003),hlm.13.

membedakan latar belakang ataupun tingkat sosial ekonomi mereka.

Disamping itu, kharisma seorang pembina taman pendidikan al Qur'an juga mampu menjadi figur yang cukup efektif dalam peranannya sebagai perekat hubungan dan pengayom masyarakat, baik yang diadakan atas inisiatif TPQ sering juga berasal dari inisiatif masyarakat

Disamping itu, kharisma seorang pembina taman pendidikan al Qur'an juga mampu menjadi figur yang cukup efektif dalam peranannya sebagai perekat hubungan dan pengayom masyarakat, baik yang diadakan atas inisiatif TPQ sering juga berasal dari inisiatif masyarakat.

Dengan berbagai peran potensial yang dimainkan TPQ, dapat dikemukakan bahwa TPQ memiliki integritas yang tinggi dalam masyarakat sekitarnya, sekaligus menjadi rujukan dari berbagai persoalan masyarakat. Fungsi - fungsi ini akan tetap terpelihara dan efektif manakala para pendidik TPQ dapat menjaga *independensinya* dari berbagai *intervensi* di luar TPQ.

Dengan kata lain, sebenarnya fungsi edukatif taman pendidikan al Qur'an pada masa wali songo adalah sekedar membawa misi dakwah. Misi

dakwah Islamiyah inilah yang mengakibatkan terbangunnya sistem pendidikan pada masa wali songo muatan dakwah lebih dominan dari pada muatan edukatif seperti saat ini.

B. Kajian Pustaka

Kajian pustaka merupakan penelusuran pustaka berupa buku, hasil penelitian, karya ilmiah, ataupun sumber lain yang digunakan penelitian sebagai rujukan atau perbandingan terhadap penelitian yang penelitian lakukan. Penelitian akan mengambil beberapa sumber sebagai bahan rujukan atau perbandingan baik dari buku atau dari hasil-hasil penelitian.

Hingga saat ini banyak sekali dijumpai hasil penelitian yang berkaitan dengan problematika yang muncul di tengah suatu sistem pembelajaran juga metode pembelajaran yang diterapkan di suatu lembaga pendidikan termasuk Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ). Oleh karena itu, dalam tinjauan pustaka ini peneliti akan mendeskripsikan beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan judul skripsi ini.

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Hanifudin, NIM 123111616 dengan judul "Peningkatan Kemampuan Membaca Al Qur'an dengan Metode Drill di Kelas VII SMP Kyai Ageng Giri Banyumeneng Mranggen Demak Tahun Pelajaran 2015/2016". Merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang terdiri dari dua siklus. Penelitian ini menunjukkan adanya

peningkatan kemampuan membaca al Al-Qur'an menggunakan metode drill.

Penulis bermaksud untuk melakukan penelitian yang sejenis dengan penelitian di atas. Perbedaan antara penelitian di atas dengan penelitian kali ini adalah subjek penelitian, lokasi serta metode penelitian yang digunakan. Pada penelitian sebelumnya yaitu meneliti mengenai peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an menggunakan metode Drill dengan pokok bahasan surat As-Syams sedangkan dalam penelitian ini peneliti fokus pada proses pembelajaran al Al-Qur'an menggunakan metode Al Amar. Selain itu, subjek penelitian di atas yaitu siswa kelas VII SMP Kyai Ageng Giri, sedangkan pada penelitian ini peneliti fokus pada siswa taman pendidikan Al-Qur'an.

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Anita Hidayati, NIM 123111616 dengan judul "*Studi Analisis Pemahaman Santri tentang Materi Tajwid dan Gharib di Pondok Pesantren Putri Tahaffudzul Qur'an Purwoyoso Ngaliyan Semarang*". Merupakan penelitian lapangan (*field research*), yakni penelitian yang dilakukan di lapangan atau pada responden. Pendekatan yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah pendekatan 46 deskriptif kualitatif. Penelitian ini menunjukkan bahwa pemahaman yang mereka miliki cukup akan tetapi kurang seimbang karena pada kenyataannya para santri lebih memahami prakteknya dari pada teori. Hal ini dilihat dari hasil tes yang menunjukkan bahwa dari 20 soal ada 7 soal yang

mana para santri kurang menguasai dan nilai santri yang rata-rata 70.

Penulis bermaksud untuk melakukan penelitian yang sejenis dengan penelitian di atas. Perbedaan antara penelitian di atas dengan penelitian kali ini adalah subjek penelitian, lokasi penelitian yang digunakan. Pada penelitian sebelumnya yaitu meneliti mengenai pemahaman santri tentang materi tajwid dan *gharibsaja* sedangkan dalam penelitian ini peneliti fokus pada proses pembelajaran al Al-Qur'an menggunakan metode Al Amar. Selain itu, subjek penelitian di atas yaitu santri Pondok Pesantren Putri *Tahaffudzul Qur'an*, sedangkan pada penelitian ini peneliti fokus pada siswa taman pendidikan Al-Qur'an

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Ana Qoniah Fauziah, NIM 113111004 dengan judul "*Penerapan Metode Yanbu'a Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Di TPQ Nurul Furqon Megawon Jati Kudus*". Merupakan penelitian deskriptif yang berusaha menguak tentang bagaimana sebenarnya metode Yanbu'a diterapkan pada suatu lembaga pendidikan. Penelitian tersebut membahas bagaimana pembelajaran al-Al-Qur'anditerapkan. Pada hakekatnya pembelajaran al-Al-Qur'an adalah 47

proses belajar mengajar antara pendidik dengan peserta didik dan sumber belajar dalam ruang lingkup membaca, menulis, dan menghafal al-Al-Qur'andengan metode tertentu yang dapat menunjang keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan.

Sedangkan metode Yanbu`a merupakan salah satu metode pembelajaran al-Al-Qur`anyang dikhususkan untuk lingkup membaca, menulis dan menghafal Al-Qur`an

TPQ tersebut menggunakan metode Yanbu`a sejak tahun 2005 dengan dasar bahwa kiblat pendidikan al-Al-Qur`andi daerah Kudus dan sekitarnya mengacu pada Podok Tahfidh Yanbu`ul Al-Qur`an(PTYQ) Kudus yang dirintis oleh simbah K.H. Arwani Amin Sa`id al-Hafidh, juga agar dapat terus tersambung (*muttasil*) dalam belajar al-Al-Qur`anyang ustadz dan ustadzahnya dibina langsung oleh K.H. Ulil Albab Arwani (pengasuh PTYQ).

Dari penelitian tersebut ditemukan bahwa penerapan metode Yanbu`a di TPQ Nurul Furqon Megawon Jati Kudus yang difokuskan pada juz vii sudah berjalan dengan baik.Materi yang diajarkan sudah sesuai dengan ketentuan Yanbu`a pusat, dan sistem di kelas adalah kombinasi antara klasikal dan individu. Kelebihan yang diperoleh dari penerapan metode ini yaitu baik pendidik maupun peserta didik mendapat ilmu baru dalam pembelajaran al-Qur`an, sedangkan guru di *tashih*secara langsung oleh K.H. M.Ulil Albab Arwani, santri juga lebih mudah dalam mempelajari al-Al-Qur`ankarena materi sudah tersusun secara terstruktur dan sistematis dalam lingkup membaca, menulis, dan menghafal al-Qur`an, hafalan surat-surat pendek juga do`a-do`a harian disusun secara sistematis, santri

mampu menghafal dan melaksanakan dengan baik bacaan dan gerakan shalat 5 waktu.

Metode Yanbu‘a sendiri dalam penulisan kitabnya menggunakan model tulisan (*rosm*) utsmani, contoh huruf yang ada semuanya berasal dari al Qur‘an. Selain itu dalam kitab berisi materi beserta definisinya serta contoh bacaannya, juga tanda bacaan berhenti (*waqof*) diarahkan kepada tanda yang digunakan pada al-Al-Qur‘anyang diterbitkan di negara-negara Islam dan Timur Tengah yaitu tanda yang dirumuskan oleh ulama salaf. Namun metode Yanbu‘a juga memiliki kekurangan yaitu belum tersedianya kurikulum Yanbu‘a secara terstruktur seperti halnya mempunyai prota, silabus dan RPP.

Penulis bermaksud untuk melakukan penelitian yang sejenis dengan penelitian sebelumnya. Namun, yang berbeda dalam penelitian ini adalah subjek penelitian, lokasi serta metode penelitian yang digunakan. Pada penelitian sebelumnya yaitu meneliti mengenai metode Yanbu‘a sedangkan dalam penelitian ini peneliti fokus pada metode Al Amar. Besar harapan penulis, nantinya penelitian ini dapat membantu memperbaiki kekurangan-kekurangan dalam pembelajaran al-Al-Qur‘ankhususnya yang menggunakan metode Al Amar.⁶³

⁶³ Dina Rahmah, *studi analisis pembelajaran membaca al-qur‘an menggunakan metode al amar pada anak usia dini di tpq al-amar gempol bapang kecamatan brangsong kabupaten Kendal*, skripsi, (semarang: Fakultas ilmu tarbiyah dan keguruan Universitas islam negeri walisongo, 2017), hlm.44.

C. Kerangka Berfikir

Pembelajaran adalah kegiatan yang dilakukan oleh guru secara terprogram dalam disain instruksional yang menciptakan proses interaksi antara sesama peserta didik, guru dengan peserta didik dan dengan sumber belajar. Pembelajaran bertujuan untuk menciptakan perubahan secara terus-menerus dalam perilaku dan pemikiran siswa pada suatu lingkungan belajar.

Sebuah proses pembelajaran tidak terlepas dari kegiatan belajar mengajar. Belajar menurut Nana Sudjana (2001:28), adalah suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang.⁶⁴ Belajar menurut Morgan dalam Agus Suprijono (2009:3), adalah perubahan perilaku yang bersifat permanen sebagai hasil dari pengalaman.⁶⁵ Salah satu pertanda bahwa seseorang telah belajar sesuatu adalah adanya perubahan tingkah laku dalam dirinya. Perubahan tingkah laku tersebut menyangkut baik perubahan yang bersifat pengetahuan (kognitif), keterampilan (psikomotor) maupun yang menyangkut nilai dan sikap (afektif). Belajar tidak hanya meliputi mata pelajaran, tetapi juga penguasaan, kebiasaan, persepsi, kesenangan, kompetensi, penyesuaian sosial, bermacam-macam keterampilan, dan cita-cita.

⁶⁴ Nana sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung : Sinar Baru Algensido Offset 2001), hlm.28

⁶⁵ Agus Suprijono, *Cooperative Learning*, (Yongyakarta: Pustaka Pelajar2009), hlm.3

Belajar adalah kegiatan yang berproses dan merupakan unsur yang sangat penting dalam setiap penyelenggaraan jenis dan jenjang pendidikan. Hal ini menunjukkan bahwa berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan sangat bergantung pada proses yang dialami siswa.

Setiap perbuatan belajar terdapat beberapa unsur yang sifatnya sering berubah, diantaranya motivasi belajar, sumber bahan belajar, alat bantu belajar, suasana belajar dan subyek yang belajar. Unsur-unsur tersebut besar pengaruhnya terhadap kegiatan dan keberhasilan belajar serta kelancaran dan mutu pembelajaran itu sendiri. Oleh karena itu dalam program pembelajaran guru dituntut untuk mengelola dan menganalisis hal-hal yang berkaitan dengan unsur-unsur tersebut.

Membaca Al-Qur'an dengan fasih sesuai dengan aturan/kaidah dalam ilmu tajwid merupakan salah satu kemahiran utama yang hendak dicapai dalam pembelajaran Al-Qur'an. Kualitas hasil akhir mengacu pada kualitas unjuk kerja setelah mengikuti kegiatan pembelajaran.⁶⁶

⁶⁶ Ida Farida, *Pembelajaran Al-Qur'an dan Implementasinya terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an siswa SMP Islam Bait Al-Rahman*. Jakarta, skripsi, (Jakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2010), hlm.25

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yakni penelitian yang langsung dilakukan pada responden. Oleh karena itu, obyek penelitiannya adalah berupa obyek di lapangan yang sekiranya mampu memberikan informasi tentang kajian penelitian. Dalam hal ini, TPQ Al-Falah akan menjadi obyek penelitian dengan difokuskan studi tentang pembelajaran Al-Qur`an di TPQ Al-Falah.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur kuantifikasi, perhitungan statistik, atau bentuk cara-cara lainnya yang menggunakan ukuran angka.⁶⁷

Pendekatan kualitatif adalah suatu proses penelitian dan pemahaman berdasarkan pada metodologi menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia.

⁶⁷ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), hlm. 82.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di TPQ Al-Falah Perum BPI Semarang. TPQ Al-Falah adalah lembaga pendidikan yang berada di bawah naungan Takmir Masjid Al-Falah.

Peneliti mengambil lokasi di TPQ Al-Falah Perum BPI Semarang karena lembaga tersebut berada di tengah perumahan yang mana mayoritas penduduknya adalah menengah ke atas dan dikelilingi oleh perusahaan atau instansi yang besar.

Dipilihnya TPQ Al-Falah karena TPQ ini adalah satu-satunya TPQ yang berada di Perum BPI RW X Kelurahan Purwoyoso Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang yang mana masyarakatnya mayoritas menengah ketas.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan pada tanggal 16 April 2019 - 15 Mei 2019. Dengan diadakannya penelitian yang waktunya cukup panjang, maka akan diketahui data tentang studi tentang pembelajaran Al-Qur`an di TPQ Al-Falah Perum BPI Ngaliyan Semarang.

C. Sumber Data

Yang dimaksud dengan sumber data, yaitu sumber di mana

data itu diperoleh.⁶⁸ Dalam penelitian ini, Dalam penelitian ini, untuk memperoleh data peneliti mendapatkan dua jenis sumber data:

1. Sumber primer

Sumber primer yaitu sumber yang diperoleh secara langsung. Sumber ini penulis dapatkan melalui Masyarakat sekitar TPQ Al-Falah mengenai studi tentang Pembelajaran Al-Qur`an di TPQ Al-Falah Perum BPI Semarang meliputi pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran, materi pembelajaran, evaluasi pembelaran.

Masyarakat sekitar TPQ Al-Falah adalah keluarga yang tinggal di sekitar kawasan masjid TPQ Al-Falah dan melaksanakan kegiatan bersama seperti hari maulidun Nabi membaca sholawat bersama dan mendengar kisah Nabi Muhamad untuk mengingat hari kemuliaan Nabi dan aktivitas yang lain seperti olah raga bersama-sama demi kesehatan dan berbagai aktivitas yang bermanfaat.

Ustadzah dan santri TPQ Al-Falah merupakan komponen utama dalam berjalannya proses pembelajaran atau mengaji. Dalam hal ini santri di tempatkan sesuai jilidnya masing-masing yang terdiri dari jilid Pra A sampai Jilid *Ghorib*.

Abdul halim, *Metode Dan Masala*, (Yongyakarta: Salemba empat, 2004), hlm. 348.

Wali Santri merupakan orang tua dari santri yang mengaji di TPQ Al-Falah, setiap hari senin sampai jumat wali santri mengantar anak-anaknya ke TPQ mulai pukul 16.00 hingga 16.30. Selain itu, wali santri juga sering memberikan kontribusi dalam berbagai kegiatan-kegiatan di TPQ Al-Falah. Terkadang juga wali santri turut memberi saran dan masukan untuk kemajuan TPQ Al-Falah.⁶⁹

2. Sumber sekunder yaitu merupakan sumber data yang tidak dibatasi ruang dan waktu.⁷⁰ Sumber ini penulis dapatkan melalui guru TPQ Al-Falah dan orang tua santri dan santri TPQ tentang pelaksanaan pembelajaran di TPQ Al-Falah.

D. Fokus Penelitian

Penelitian ini difokuskan terhadap Studi tentang pembelajaran Al-Qur'an di TPQ Al-Falah Perum BPI Semarang.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data-data yang diperlukan dalam penelitian ini dilakukan dengan metode sebagai berikut:

1. Metode Interview (wawancara)

⁶⁹ Wawancara dengan A'yunin Munafatin (pada 2 Januari 2019, pukul 20:29 WIB)

⁷⁰ Abdul halim, *Metode Dan Masal*,, hlm. 348.

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai, yang memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut.⁷¹

Metode ini digunakan untuk mendapatkan data tentang pstudi tentang pembelajaran al-Qur`an di TPQ Al-Falah Perum BPI Semarang.

2. Metode Observasi

Metode observasi bisa diartikan sebagai pengamatan dan pencacatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki. Dalam arti yang luas, sebenarnya tidak hanya terbatas pada pengamatan yang dilakukan peneliti, baik secara langsung, tetapi juga bisa dilakukan secara tidak langsung.

Metode ini digunakan untuk mendapatkan data tentang pelaksanaan pembelajaran al-Qur`an di TPQ Al-Falah Perum BPI Semarang.

3. Metode Dokumentasi

Menurut Suharsimi Arikunto, dokumen berasal dari kata dokumen yang artinya barang-barang tertulis. Artinya,

⁷¹ Lex J. Maleong, *Metode Penelitian*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2001), hlm.169.

di dalam melaksanakan metode dokumentasi peneliti menyelidiki benda-benda tertulis.⁷²

Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data tentang guru, siswa, serta data lain yang terkait dengan penelitian.

F. Uji Keabsahan

Dalam kaitannya dengan penelitian ini, untuk menguji keabsahan data agar data yang dikumpulkan akurat serta mendapatkan makna langsung terhadap tindakan dalam penelitian. Maka penulis menggunakan metode triangulasi data, yaitu proses penguatan

data yang diperoleh dari berbagai sumber yang menjadi bukti temuan.⁷³

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses sistematis pencarian dan pengaturan transkripsi wawancara, catatan lapangan, dan materi-materi lain yang telah dikumpulkan untuk meningkatkan pemahaman mengenai materi-materi tersebut dan untuk memungkinkan menyajikan apa yang sudah ditemukan kepada orang lain.

Sebagai peneliti yang menggunakan pendekatan kualitatif dan bersifat deskriptif yang diarahkan pada tujuan

⁷² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2001), hlm.149.

⁷³ Emzir, *Metode Penelitian Kualitatif: Analisis Data*, (Bandung: Setia Purna Inves, 2007), hlm.85.

tertentu yang telah ditetapkan lewat rumusan masalah, maka analisis data menggunakan metode induktif, yaitu metode berpikir dari fakta-fakta yang bersifat khusus, kemudian dari fakta-fakta dan peristiwa yang khusus itu ditarik generalisasi yang mempunyai sifat-sifat umum.

Kemudian agar data yang diperoleh sesuai dengan kerangka kerja maupun fokus masalah, maka dilakukan analisis data meliputi langkah berikut:

1. Reduksi data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas.⁷⁴ Dari reduksi data mendapatkan informasi antara lain: RAPB, pembelajaran di TPQ Al-Falah.

2. Penyajian data

Penyajian data adalah suatu cara untuk merangkai data dalam suatu organisasi yang memudahkan untuk membuat kesimpulan atau tindakan yang diusulkan. Sajian data dimaksudkan untuk memilih data yang sesuai dengan kebutuhan peneliti tentang Studi Tentang

⁷⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hlm.339.

Pembelajaran Al-Qur`an di TPQ Al-Falah Perum BPI Semarang.

3. Penarikan kesimpulan dan verifikasi

Kesimpulan ini diikuti dengan bukti-bukti yang diperoleh ketika penelitian di lapangan. Verifikasi data dimaksudkan untuk penentuan data akhir dari keseluruhan proses tahapan analisis sehingga keseluruhan permasalahan mengenai studi tentang pembelajaran Al-Qur`an di TPQ Al-Falah Perum BPI Semarang.

BAB IV

DESKRIPSI DAN ANALISA DATA

A. Gambaran Umum TPQ Al-Falah Perumahan Bakti Persada Indah (BPI)

1. Letak Geografis Sekolah

Membangun generasi bangsa yang madani adalah suatu tantangan yang besar di era globalisasi yang tidak pernah mengenal usia semakin memberi pengaruh yang luar biasa, positif-negatif, baik-buruk terhadap perkembangan intelektual, emosional dan spiritual kepada generasi bangsa. Perkembangan IPTEK yang tidak diimbangi dengan sikap-sikap kebijaksanaan dikhawatirkan justru menyebabkan generasi bangsa menjadi pribadi yang individual, orientasi hidup material sehingga menyebabkan kekosongan hati dalam kehidupan mereka.

Anak-anak sebagai generasi penerus bangsa perlu mendapat perhatian khusus dalam segala aspek kehidupannya. Sebab segala hal yang berada di sekitar mereka baik lingkungan keluarga, sekolah, dsb. mempunyai andil yang luar biasa untuk memberi pengaruh terhadap mereka. Apabila sekolah-sekolah formal telah mampu memberi mereka berbagai macam

pengetahuan umum maka masih diperlukan lagi pendidikan keagamaan sebagai penyeimbang keilmuan mereka. Oleh karena itu TPQ (Taman Pendidikan Al-Qur'an) ini hadir dalam rangka memberi bekal pengetahuan keagamaan terlebih Al-Qur'an dan pendidikan akhlaq kepada anak didik.

TPQ Al-Falah berharap sekolah ini mampu menjadi wadah berkumpulnya anak-anak generasi bangsa. Harapannya mereka akan mempunyai bekal keagamaan, kemampuan membaca Al-Qur'an dan sebagainya. Apabila potensi keagamaan mereka sudah sejak awal digali dan dikembangkan, semoga mereka memanfaatkannya untuk kehidupan mereka mendatang yang penuh tantangan sekaligus mampu membentuk mereka menjadi pribadi yang sosial-unindividual, unmaterial oriented serta bertakwa kepada Allah SWT.⁷⁵

2. Kondisi Umum TPQ Al-Falah

TPQ Al-Falah adalah sebuah lembaga pendidikan non formal yang keberadaannya masih membutuhkan inovasi. Sehingga masih banyak hal yang perlu disiapkan dalam menunjang proses kegiatan belajar, baik tenaga edukatif, kurikulum, sarana prasarana maupun ketertiban administrasi.

⁷⁵ Dokumen TPQ al-Falah

TPQ Al-Falah berlokasi di Perum BPI blok O RT : 06 RW: 10 Kelurahan Purwoyoso Kecamatan Ngaliyan Kabupaten Semarang. Kegiatan Belajar Mengajar di gedung TPQ sebelah Masjid Al-Falah dan di serambi/terras masjid Al-Falah.

Kegiatan belajar kami menggunakan metode *classical* dan *sorogan*. Metode *classical* ini kami gunakan ketika menyampaikan materi keagamaan, sedang *sorogan* kami gunakan dalam pembelajaran mengajinya. Kami memiliki 9 kelas sesuai dengan jenjang/tingkatan dalam prestasi belajarnya, yaitu : Jilid Pra A (usia 2-3 tahun), Pra B (usia 3-5 tahun), Jilid 2, Jilid 3, jilid 4, jilid 5 dan Juz 27, jilid 6 dan Gharib, dan jilid Pasca.

Dalam setiap pembelajaran kami menggunakan dua materi yaitu: materi BTA (Baca Tulis Al-Qur'an) dan materi keagamaan (Fiqih, Aqidah Akhlak, Tajwid, Hafalan Surat Pendek dan ayat pilihan, Hafalan doa harian dan hadits pilihan), Kami masih membutuhkan banyak inovasi dalam pembelajaran untuk bisa mengantarkan anak-anak kami sampai menjadi generasi Qur'ani.

Dalam inovasi pembelajaran kami membutuhkan sarana prasarana pendukung agar pembelajaran berjalan lebih efektif. Sarana prasarana pendukung agar pembelajaran

masih jauh dan kurang dari harapan dalam menujung pembelajaran yang lebih baik, efektif dan edukatif.⁷⁶

3. Visi, Misi

Layaknya sebuah lembaga pendidik profesional, di TPQ Al-Falah juga memiliki visi dan misi.

a. Visi

Tercipta generasi Islam, berprestasi, kreatif, dan beraklaql karimah

b. Misi

- 1) Menanamkan nilai-nilai keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT dan Rasulullah SAW
- 2) Mengadakan kegiatan pembelajaran Al-Qur'an metode Qiraati serta materi penunjang lainnya
- 3) Menggali potensi dan keterampilan santri melalui kegiatan pengembangan bakat dan minat santri
- 4) Menyediakan lingkungan dan sarana prasarana yang memadai dalam kegiatan belajar mengajar

4. Sarana dan Prasarana

Agar semua lancar kegiatan pembelajaran dapat berjalan dengan lancar, Keberhasilan sekaligus pendukung jalannya proses pembelajaran TPQ Al-Falah pendukung jalannya proses pembelajaran TPQ Al-Falah berikut;

⁷⁶ Dokumen TPQ al-Falah

- a. Kantor: yang digunakan sebagai tempat menejeman dan administrasi kerja.
- b. Masjid: digunakan sebagai sarana untuk belajar qiraati dan kegiatan praktek shalat, kajian keislaman, dan shalat jama'ah.
- c. Perpustakaan: yang berfungsi sebagai bahan bacaan dan reverensi bagi pegawai dan peserta didik.
- d. Taman bermain: yang digunakan untuk melatih motorik kasar, sosialisasi dengan taman bermain bersama.
- e. Gedung: digunakan untuk menyimpan barang-barang yang sudah tidak terpakai.
- f. Toilet guru dan toilet peserta didik, untuk keperluan buang air besar dan kecil.

5. Susunan Kepengurusan TPQ Al-Falah Priode 2018 - 2019

a. Pengurus Umum

| | |
|------------------|-------------------------------------|
| Penasehat | : Drs. H. Djunaidi |
| Penanggung jawab | : Dr. H. Mukhsin Jamil, M.Ag. |
| Kepala TPQ | : Muslim Anwar, S.Ag |
| Wakil Kepala TPQ | : Hj. Nur Rochayati, S.Ag. |
| Sekretaris | :Hj. Rini Sukadarwati Warsono |
| Wakil Sekretaris | : Mazka Hauzan Naufal |
| Bendahara | :Hj. Endang Siti Lestari Suharso |

Wakil Bendahara : Hj. Atty Prihatini Abdul Haris
Bidang Santri dan

Ustadzah : Drs. Hj. Muryati Sutrisno
Anggoro

Bidang Kurikulum : Hj. Noor Rochman Edy
Sarwanto, S.Pd.I

Bidang Dana dan Usaha : Hj. Yathy Noorhayathy

Bidang Sarana dan Prasarana : Achmad Mohlisin, S.Ag.

b. Pelaksanaan harian

Ketua : Miratus Sholihah

Sekretaris : Ma'rifatul Mukaromah

Bendahara : Fathiah Nurul Aini Firdaus,

Divisi Kurikulum : Durrotul Ulya dan
Elly Muizatillah

Divisi Sarana dan Prasarana: Yatimul Chotimah, S.Pd.

Nur Afifah Yuliyanti

Dan Sandy Irsyad

Divisi Bakat Minat & Pengabdian Masyarakat

Robi'atul Adawiyah dan A'yunin Munafatin

Divisi Dana & Usaha : Nafisah Mardhiana dan
Nasikhin⁷⁷

⁷⁷ Dokumen TPQ al-Falah

6. Kegiatan di TPQ Al-Falah

Selain kegiatan mengaji Al-Qur'an, TPQ juga mengadakan kegiatan ekstrakurikuler guna menyediakan wadah bagi santriwan santri yang ingin menyalurkan bakat dan minatnya dibidang seni. Serta mengadakan kegiatan pendukung lainnya guna membekali santri dengan berbagai kegiatan-kegiatan yang bermanfaat menambah wawasan dan pengamalan diri. Adalah sebagai berikut:

a. Ekstra Rebana

Ekstra Rebana dilaksanakan setiap hari sabtu sore dan diikuti oleh sebanyak 15 santri baik putra maupun putri.

b. Ekstra Mewarnai

Ekstra mewarnai dilaksanakan setiap hari jum'at siang dan diikuti oleh seluruh santri TPQ Al-Falah.

c. Outdoor

Outdoor atau kegiatan diluar TPQ Al-Falah dilaksanakan hari khamis minggu kedua. Kegiatan ini wajib diikuti oleh seluruh santri karena kegiatan ini merupakan *icebreaking* dengan memadukan permainan dan pembelajaran yang dikemas dengan menarik.

d. d. Amal Al-Falah

Kegiatan Amal Al-Falah dilaksanakan setiap hari rabu sore dengan cara santri menyetorkan sedikit uang

untuk amal. Uang itu yang nantinya akan digunakan untuk menjenguk teman yang sakit.

e. Hari Wajib Baca

Hari wajib baca dilaksanakan setiap hari rabu minggu ketiga. Kegiatan ini berupa membaca buku-buku yang ada di perpustakaan Al-Falah.⁷⁸

7. Studi tentang pembelajaran Al-Qur`an di TPQ Al-Falah Perum BPI Semarang

Pelajaran Al-Qur`an merupakan salah satu dari mata pelajaran agama Islam, yang mana telah diketahui bahwa Al-Qur`an adalah *kalamullah* (Firman Allah) baik huruf-huruf maupun maknanya yang diturunkan kepada Rasulullah yang terakhir Nabi Muhammad *Shalallahu `alaihi wassalam*. Al-Qur`an merupakan sumber ajaran agama Islam yang utama dan pertama, maka dari itu sangatlah penting bagi umat Islam untuk mempelajari dan memahami kandungan isi al-Qur`an⁷⁹

Taman Pendidikan Al-Qur`an (TPQ) adalah sebuah tempat yang indah dan nyaman. Oleh karena itu proses belajar dan mengajar TPQ harus mampu mencerminkan, menciptakan iklim yang indah, nyaman dan menyenangkan.

⁷⁸ Dokumen TPQ al-Falah

⁷⁹ Hasil wawancara dengan Ustazah Yatimul Chotimah, SPd, tanggal 20 Februari di masjid TPQ al-Falah jam 18:30-19:00

Pada bab terdahulu peneliti telah mengemukakan bahwa metode pengumpulan data yang digunakan di dalam pelaksanaan penelitian ini adalah teknik wawancara, observasi dan dokumentasi yang dilakukan dengan kepala sekolah, Ustazah, ustaz dan peserta didik TPQ Al-Falah.

Wawancara observasi dan dokumentasi ditujukan untuk memperoleh data atau informasi tentang persepsi masyarakat tentang pembelajaran Al-Qur`an di TPQ Al-Falah Perum BPI Semarang.

Berdasarkan hasil wawancara dari lima narasumber tersebut maka pembelajaran di TPQ Al-Falah dapat dikatakan sangat baik karena alasan adalah :

1. Anak bisa bergaul bersama temannya dan belajar bersama.⁸⁰
2. Anak bisa membaca Al-Qur`an dan menulis huruf hijaiyah dengan sempurna.⁸¹
3. Membantu orang tua untuk mengajarkan anak belajar membaca A-Qur`an dan dapat memotivasi anak untuk lebih semangat dalam belajar⁸².
4. Anak bisa membaca Al-Qur`an dan kegiatan-kegiatannya.⁸³

⁸⁰ Wawancara dengan Bapak Coko Sukanton, tanggal 14 Februari 2019 di TPQ Al-Falah pada pukul 16.20-16.35 WIB.

⁸¹ Wawancara dengan Ibu Eli Nadiroh, tanggal 15 Februari 2019 di TPQ Al-Falah pada pukul 16.10- 16.20 WIB.

⁸² Wawancara dengan Ibu Purwitasari, tanggal 15 Februari 2019 di TPQ Al-Falah pada pukul 16.15-16.25 WIB.

5. Membantu anak dalam membaca Al-Qur'an serta kegiatan-kegiatannya. Selain itu, pembelajaran di TPQ dimulai dari dasar sehingga membuat santri mempunyai kompetensi.⁸⁴

Berdasarkan hasil wawancara dari lima narasumber tersebut maka metode pembelajaran di TPQ Al-Falah dapat dikatakan sangat baik karena pengajar atau ustaz dan ustadzahnya menggunakan metode pembelajaran yang sudah direncanakan dalam proses belajar mengajar. Disamping itu dapat dikatakan dari hasil kemampuan peserta didik yaitu:

1. Anak dapat membaca Al-Qur'an dengan benar, sesuai dengan kaidah ilmu tajwid.⁸⁵
2. Anak dapat menulis huruf Al-Qur'an dengan benar.⁸⁶
3. Anak dapat melakukan sholat dengan baik, dan terbiasa hidup dalam suasana Islami.⁸⁷
4. Anak dapat menulis huruf hijaiyah yang belum berangkai dan yang berangkai dua dan bisa menulis angka arab.⁸⁸

⁸³ Wawancara dengan ibu Trisnani dwihapsari, tanggal 17 Februari 2019 di TPQ Al-Falah pada pukul 16.10-16.28 WIB.

⁸⁴ Wawancara dengan Ibu Yunita Ristiana, tanggal 17 Februari 2019 di TPQ Al-Falah pada pukul 16.33-16.40 WIB

⁸⁵ Wawancara dengan Bapak Coko Sukanton, tanggal 14 Februari 2019 di TPQ Al-Falah pada pukul 16.20-16.35 WIB.

⁸⁶ Wawancara dengan Ibu Eli Nadiroh, tanggal 15 Februari 2019 di TPQ Al-Falah pada pukul 16.10- 16.20 WIB.

⁸⁷ Wawancara dengan Ibu Purwitasari, tanggal 15 Februari 2019 di TPQ Al-Falah pada pukul 16.15-16.25 WIB.

5. Anak bisa menghafal beberapa surat pendek, ayat-ayat pendek dan do'a sehari-hari.⁸⁹

Berdasarkan hasil wawancara dari lima narasumber tersebut maka media pembelajaran di TPQ Al-Falah dapat dikatakan sangat baik. Hal ini berkaitan dengan alasan seperti berikut:

1. Anak lebih memahami terhadap pembelajarannya.⁹⁰
2. Media yang diguna oleh ustad dan ustadzahnya itu sesuai dengan pembelajarannya dan mudah dipahami oleh anak ketika menyampai pembelajaran tersebut.⁹¹
3. Anak tidak bisa membayangkan secara luas apa yang disampaikan gurunya.⁹²
4. Media pembelajaran di TPQ Al-Falah komprehensif mulai dari latihan membaca dengan buku qiraati, hafalan bacaan sholat, praktik wuduk dan sholat, hafalan surat pendek, hadits dan seabainya sehingga anak senang dan tidak bosan.⁹³

⁸⁸ Wawancara dengan ibu Trisnani dwihapsari, tanggal 17 Februari 2019 di TPQ Al-Falah pada pukul 16.10-16.28 WIB.

⁸⁹ Wawancara dengan Ibu Yunita Ristiana, tanggal 17 Februari 2019 di TPQ Al-Falah pada pukul 16.33-16.40 WIB

⁹⁰ Wawancara dengan Bapak Coko Sukanton, tanggal 14 Februari 2019 di TPQ Al-Falah pada pukul 16.20-16.35 WIB.

⁹¹ Wawancara dengan Ibu Eli Nadiroh, tanggal 15 Februari 2019 di TPQ Al-Falah pada pukul 16.10- 16.20 WIB.

⁹² Wawancara dengan Ibu Purwitasari, tanggal 15 Februari 2019 di TPQ Al-Falah pada pukul 16.15-16.25 WIB.

⁹³ Wawancara dengan ibu Trisnani dwihapsari, tanggal 17 Februari 2019 di TPQ Al-Falah pada pukul 16.10-16.28 WIB.

5. Media yang digunakan oleh ustad dan ustadzah sudah berdasarkan standar sekolah.⁹⁴

Berdasarkan hasil wawancara dari lima narasumber tersebut maka materi pembelajaran di TPQ Al-Falah dapat dikatakan sangat baik. Hal ini berkaitan dengan alasan seperti berikut:

1. Karena yang diajarkan bermulai dari latihan membaca buku qira'at, praktik wuduk, sholat, huruf hijaiyah, cerita, bernyanyi dan sebagainya.⁹⁵
2. Karena selain belajar Al-Qur'an dengan baik dan benar anak juga mendapat materi-materi keislaman lainnya seperti fiqh, akidah, akhlak bahasa arab dan bahasa ingris.⁹⁶
3. Materi pembelajaran di TPQ Al-Falah sangat baik, karena mulai dari latihan membaca buku qira'at, hafalan bacaan sholat dan sebagainya.⁹⁷
4. Karena mulai dari latihan membaca buku qira'at, hafalan bacaan sholat, hafalan surat pendek dan hadits serta pelajaran menulis huruf hijaiyah dan lain-lain.⁹⁸

⁹⁴ Wawancara dengan Ibu Yunita Ristiana, tanggal 17 Februari 2019 di TPQ Al-Falah pada pukul 16.33-16.40 WIB

⁹⁵ Wawancara dengan Bapak Coko Sukanton, tanggal 14 Februari 2019 di TPQ Al-Falah pada pukul 16.20-16.35 WIB.

⁹⁶ Wawancara dengan Ibu Eli Nadiroh, tanggal 15 Februari 2019 di TPQ Al-Falah pada pukul 16.10- 16.20 WIB.

⁹⁷ Wawancara dengan Ibu Purwitasari, tanggal 15 Februari 2019 di TPQ Al-Falah pada pukul 16.15-16.25 WIB.

5. Karena selain diajarkan membaca huruf hijaiyah juga punya aktivitas lain yang berkaitan dengan pembelajaran seperti menonton kartoon Islami, bernyanyi dan sebagainya.⁹⁹

Berdasarkan hasil wawancara dari lima narasumber tersebut maka evaluasi pembelajaran di TPQ Al-Falah dapat dikatakan sangat baik karena setiap individu dikontrol pengembangan membaca Al-Qur'an dan materi lainnya setiap harinya dan ada tes akhir tahun setiap tahun sekali. Dan alasan bahwa pelaksanaan evaluasi sangat baik karena dapat dilihat dari alasan – alasan sebagai berikut:

1. Karena pelaksanaan evaluasi baca tulis Al-Qur'an diselenggarakan secara individu.¹⁰⁰
2. Karena pelaksanaan evaluasi melaksanakan evaluasi secara harian pada setiap kelas. Untuk mengetahui kualitas baca pada tiap-tiap santri.¹⁰¹
3. Karena evaluasi sehingga pembelajarannya melanjutkan kehalan berikutnya dijilid yang sama.¹⁰²

⁹⁸ Wawancara dengan ibu Trisnani dwihapsari, tanggal 17 Februari 2019 di TPQ Al-Falah pada pukul 16.10-16.28 WIB.

⁹⁹ Wawancara dengan Ibu Yunita Ristiana, tanggal 17 Februari 2019 di TPQ Al-Falah pada pukul 16.33-16.40 WIB

¹⁰⁰ Wawancara dengan Bapak Coko Sukanton, tanggal 14 Februari 2019 di TPQ Al-Falah pada pukul 16.20-16.35 WIB.

¹⁰¹ Wawancara dengan Ibu Eli Nadiroh, tanggal 15 Februari 2019 di TPQ Al-Falah pada pukul 16.10- 16.20 WIB.

¹⁰² Wawancara dengan Ibu Purwitasari, tanggal 15 Februari 2019 di TPQ Al-Falah pada pukul 16.15-16.25 WIB.

4. Karena evaluasi pembelajaran sudah dilakukan dengan menyeluruh dari membaca buku qiraati, hafalan surat dan hadits serta bacaan sholat, hasil dari evaluasi pembelajaran dalam bentuk huruf dan diberi pesan yang memotivasi anak sehingga anak senang karena dihargai setiap usaha yang sudah dilakukan.¹⁰³
5. Karena evaluasi dilaksanakan tiap hari dan pada tiap-tiap halaman sebelum peserta belajar pada halaman berikutnya.¹⁰⁴

Dari data wawancara kelima responden tentang pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran, materi pembelajaran, evaluasi pembelajaran di TPQ Al-Falah dapat disimpulkan sangat baik. Hal ini dapat dipahami karena keberadaan TPQ Al-Falah sangat membantu anak-anak untuk belajar membaca dan menulis al-Qur'an. Di samping itu anak dapat belajar praktik sholat dan belajar melaksanakan kegiatan yang sangat bermanfaat seperti seni rebana dan belajar mewarnai.

¹⁰³ Wawancara dengan ibu Trisnani dwihapsari, tanggal 17 Februari 2019 di TPQ Al-Falah pada pukul 16.10-16.28 WIB.

¹⁰⁴ Wawancara dengan Ibu Yunita Ristiana, tanggal 17 Februari 2019 di TPQ Al-Falah pada pukul 16.33-16.40 WIB

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Peneliti tentang persepsi masyarakat tentang pembelajaran Al-Qur`an di TPQ Al-Falah Perum BPI Semarang diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil pengamatan peneliti pelaksanaan pembelajaran di TPQ Al-Falah dan kegiatan belajar mengajar dilaksanakan selama lima hari dalam seminggu. Kegiatan tersebut dimulai dari pukul 15.55-17.30 WIB. hari senin hingga hari jum'at. Adapun rincian jadwal tersebut adalah sebagai berikut:

Senin-Rabu dan Jumat:

Pukul 15.55-16.00 = Berdo'a sebelum masuk kelas
Drilling surat pendek, do'a dan hadits

Pukul 16.20 = Kelas qiro'ati

Pukul 17.30 = Pulang

Kamis

(Setiap bulan sekali pembelajaran berada diluar kelas)

Pukul 15.45 = Sholat berjamaah

Pukul 16.20 = Kelas Qiro'ati

Pukul 17.30 = Berdo'a Pulang

2. Berdasarkan hasil wawancara dari lima narasumber

Tersebut maka pembelajaran di TPQ Al-Falah dapat dikatakan sangat baik karena pelaksanaannya mengajar berdasarkan kurikulum yang ada di TPQ.

Berdasarkan hasil wawancara dari lima narasumber tersebut maka metode pembelajaran di TPQ Al-Falah dapat dikatakan sangat baik karena pelaksanaannya menggunakan metode pembelajaran yang sudah direncanakan dalam proses belajar mengajar.

Berdasarkan hasil wawancara dari lima narasumber tersebut maka media pembelajaran di TPQ Al-Falah dapat dikatakan sangat baik karena selain mengasahkan kemampuan kognitif juga mengasah keterampilan berfikir kritis santri melalui cerita kartoon Islami.

Berdasar hasil wawancara dari lima narasumber tersebut maka materi pembelajaran di TPQ Al-Falah dapat dikatakan sangat baik karena selain belajar baca tulis Al-Qur'an santri juga mendapatkan materi fiqih keseharian seperti wudhu dan sholat dan lain-lain.

Berdasarkan hasil wawancara dari lima narasumber tersebut maka evaluasi pembelajaran sangat baik karena setiap individu dikontrol pengembangan membaca Al-Qur'an dan materi lainnya setiap harinya dan ada tes akhir tahun sekali.

B. Saran

1. Kepada Ustaz dan ustadzah

Untuk ustaz dan ustadzah harus lebih bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan kepadanya. Sebab mendidik bukanlah hal yang mudah sehingga dibutuhkan strategi dan metode yang tepat dalam proses pembelajarannya. Dan memberi semangat dari para pendidik sendiri, para ustadz/ah juga selalu memberikan motivasi kepada santri disetiap kesempatan dengan menceritakan tentang balasan setiap kebaikan yang dilakukan oleh manusia di dunia akan mendapatkan balasan surga di akhirat nanti disetiap pembelajaran. Penyampaian materi yang dikemas secara santai dan gurauan sebagai selingan untuk menarik perhatian para santri sehingga pembelajaran berlangsung dengan suasana menyenangkan. Tidak lupa juga pemberian hadiah bagi santri berprestasi di setiap akhir tahun ajaran sebagai upaya untuk memotivasi santri.

2. Kepada Orang tua santri

Memberi dukungan, semangat dan perhatian kepada putra-putrinya dalam mencari ilmu agar terpenuhi harapan untuk menjadikan anak yang shalih dan shalikhah.

3. Kepada Santri

Untuk para Santri diharapkan dapat bersungguh-sungguh dalam belajar membaca Al-Qur'an supaya kedepannya dapat memperbaiki bacaan Al-Qur'an sehingga menjadi lebih baik dalam membacanya. Terus belajar dan pintar –pintar memanfaatkan waktu dan Rajin belajar serta sabar dalam mencari ilmu, memahami dan mengamalkan ajaran Al-Qur'an agar kelak menjadi insan yang shalih dan bermanfaat bagi keluarga, bangsa, agama, serta menuju kebahagiaan dunia dan akhirat.

C. Penutup

Dengan mengucapkan Alhamdulillah peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT, akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan. Peneliti juga mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah memberi semangat penuh saat berlangsungnya peneliti ini. Jazakakumullah Ashsanal Jaaza' Amin. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna.

Dengan segala kerendahan hati, kritik dan saran yang konstutif dari pembaca menjadi harapan peneliti Harapan peneliti, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti khususnya dan para pembaca pada umumnya. Amin.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulhak Ishak, *Penelitian Tindakan dalam Pendidikan Nonformal*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012).
- Arikunto Suharsimi, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: PT Asdi Mahasatya, 1990).
- Arya Wardhana Wisnu, *Al-Qur'an dan Energi Nuklir*, (Yogyakarta 2009).
- Asroi Mohamad, *Psikologi Pembelajaran*, (Bandung : CV Wacana Prima, 2009).
- Baran, Paul, *Sosiologi*, (Jakarta. Erlangga, 1984).
- Darsono Max, *Belajar dan pembelajaran*, (Semarang media2000).
- Emzir, *Metode Penelitian Kualitatif: Analisis Data*, (Bandung: Setia Purna Inves, 2007).
- Ekosiswoyo Rasdi, *Belajar dan pembelajaran*, (Semarang media2000)
- Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013).
- Jallaludin Rahmat, *Psikologi Komunikasi*, (Bandung: Remaja Karya, 1990).
- Isjoni, *Model Pembelajaran Anak Usia Dini*, (Bandung: Alfabeta, 2011).
- Irwanto, dkk, *Psikologi Umum*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 1991).
- Maleong Lex, *Metode Penelitian*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2001).
- Parek, *Metode Belajar dan Kesulitan-kesulitan Belajar*, (Bandung: Tarsito, 1984).

- Marzuki Saleh, *Pendidikan Nonformal*, (Bandung: Rosda, 2010).
- Shihab Quraih, *Wawasan Al-Qur'an*,(Bandung: Mizan,1996).
- Stephen Robbins, . *Perilaku Organisasi : Konsep, Kontroversi, aplikasi, edisi Bahasa Indonesia*, (Jakarta , PT. Prenhalindo,1996).
- Shihab Quraih, *Wawasan Al-Qur'an*,(Bandung: Mizan,1996).
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R& D*, (Bandung: Alfabeta, 2007).
- Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2005).
- Ramayulis, *Metodelogi pendidikan Agama Islam*,(Radar Jaya Offset 2005).
- Riyanto Theo & Martin Handoko, *Pendidikan Anak Usia Dini*,(Jakarta: Grasindo, 2004).
- Thoha Miftah, *Perilaku Organisasi Konsep Dasar dan Aplikasi*, (Jakarta: Grafindo Persada, 1999).
- Walto Bimo, *Pengantar Psikologi Umum*, (Surabaya: Bina Ilmu,1989).

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1

PEDOMAN WAWANCARA

Informan Coko Sukanton
Jabatan Mantan Dosen
Tempat TPQ Al- Falah jalan Purwoyoso
Rt X, Perum Bhakti Persada Indah
Purwoyoso Ngaliyan Semarang50184
Hari/Tanggal Selasa, 14 febru ari 2019
Tema Wawancara tentang Studi tentang
Pembelajaran Al-Qur'an di TPQ Al-Falah
Perum BPI Semarang.

| No | Subjek | Isi |
|----|----------|--|
| 1. | Peneliti | Bagaimana pembelajaran yang ada di TPQ al-Falah? |
| | Informan | Sangat baik, karena anak bisa bergaul bersama temannya dan belajar bersama. |
| 2. | Peneliti | Bagaimana metode pembelajaran di TPQ al-Falah? |
| | Informan | Sangat baik, anak bisa membaca Al-Qur'an dan menulis huruf hijaiyah dengan sempurna. |
| 3. | Peneliti | Bagaimana media pembelajaran di TPQ al-Falah? |

| | | |
|----|----------|---|
| 4. | Informan | Sangat baik, karena anak lebih memahami terhadap pembelajarannya. |
| | Peneliti | Bagaimana materi Pembelajaran di TPQ al-Falah? |
| 5. | Informan | Sangat baik, karena yang diajarkan bermulai dari latihan membaca buku qira'at, praktik wuduk, sholat, huruf hijaiyah, cerita, bernyanyi dan sebagainya. |
| | Peneliti | Bagaiman evaluasi pembelajaran yang ada di TPQ Al-Falah? |
| | Informan | Sangat baik, Karena pelaksanaan evaluasi baca tulis Al-Qur'an diselenggarakan secara individu. |

Mengetahui, Peneliti
Peneliti

Semarang 13 Mei 2019

Nama : Chalma sulung

Nama : Coko Sukanton

Informan Eli Nadiroh
 Jabatan Ibu rumah tangga
 Tempat TPQ Al- Falah jalan Purwoyoso
 Rt X, Perum Bhakti Persada Indah
 Purwoyoso Ngaliyan Semarang50184
 Hari/Tanggal Rabu, 15 febrari 2019
 Tema Wawancara tentang Studi tentang
 Pembelajaran Al-Qur'an di TPQ Al-Falah
 Perum BPI Semarang.

| No | Subjek | Isi |
|----|----------|---|
| 1. | Peneliti | Bagaimana pembelajaran di TPQ al-Falah? |
| | Informan | Sangat baik, karena anak bisa membaca Al-Qur'an dan menulis huruf hijaiyah dengan sempurna. |
| 2. | Peneliti | Bagaimana metode pembelajaran di TPQ al-Falah? |
| | Informan | Sangat baik, karena anak dapat menulis huruf Al-Qur'an dengan benar. |
| 3. | Peneliti | Bagaimana media pembelajaran di TPQ al-Falah? |
| | Informan | Sangat baik, karena media yang diguna oleh ustad dan ustadzahnya itu sesuai |

| | | |
|----|---------------------------------|--|
| 4. | <p>Peneliti</p> <p>Informan</p> | <p>dengan pembelajarannya dan mudah dipahami oleh anak ketika menyampai pembelajaran tersebut.</p> <p>Bagaimana materi Pembelajaran di TPQ al-Falah?</p> <p>Sangat baik, karena selain belajar Al-Qur'an dengan baik dan benar anak juga mendapat materi-materi keislaman lainnya seperti fiqih, akidah, akhlak bahasa arab dan bahasa ingris.</p> |
| 5. | <p>Peneliti</p> <p>Informan</p> | <p>Bagaiman evaluasi pembelajaran yang ada di TPQ Al-Falah?</p> <p>Sangat baik, karena pelaksanaan evaluasi melaksanakan evaluasi secara harian pada setiap kelas. Untuk mengetahui kualitas baca pada tiap-tiap santri.</p> |

Mengetahui, Peneliti
Peneliti

Semarang 13 Mei 2019

Nama : Chalma sulung

Nama : Eli Nadiroh

Informan Ibu Purwitasari
 Jabatan Ibu Rumah Tangga
 Tempat TPQ Al- Falah jalan Purwoyoso
 Rt X, Perum Bhakti Persada Indah
 Purwoyoso Ngaliyan Semarang50184
 Hari/Tanggal Rabu, 15 febru ari 2019
 Tema Wawancara tentang Studi tentang
 Pembelajaran Al-Qur'an di TPQ Al-Falah
 Perum BPI Semarang.

| No | Subjek | Isi |
|----|----------------------|---|
| 1. | Peneliti Informan | <p>Bagaimana pembelajaran di TPQ al-Falah?</p> <p>Sangat baik, karena membantu orang tua untuk mengajarkan anak belajar membaca A-Qur'an dan dapat memotivasi anak untuk lebih semangat dalam belajar .</p> |
| 2. | Peneliti Informan | <p>Bagaimana metode pembelajaran di TPQ al-Falah?</p> <p>Sangat baik, karena anak dapat melakukan sholat dengan baik, dan terbiasa hidup dalam suasana Islami.</p> |
| 3. | Peneliti | <p>Bagaimana media pembelajaran di TPQ</p> |

| | | |
|----|----------|--|
| | Informan | al-Falah? Anak tidak bisa membayangkan secara luas apa yang disampaikan gurunya. |
| 4. | Peneliti | Bagaimana materi Pembelajaran di TPQ al-Falah? |
| | Informan | Sangat baik, karena materi pembelajaran di TPQ Al-Falah sangat baik, karena mulai dari latihan membaca buku qira'at, hafalan bacaan sholat dan sebagainya. |
| 5. | Peneliti | Bagaiman evaluasi pembelajaran yang ada di TPQ Al-Falah? |
| | Informan | Sangat baik, karena Karena evaluasi sehingga pembelajarannya melanjutkan kehalan berikutnya dijilid yang sama. |

Mengetahui, Peneliti
Peneliti

Semarang 13 Mei 2019

Nama : Chalma sulung

Nama : Ibu Purwitasa

Informan Trisnani dwihapsari
 Jabatan Dosen undip
 Tempat TPQ Al- Falah jalan Purwoyoso
 Rt X, Perum Bhakti Persada Indah
 Purwoyoso Ngaliyan Semarang50184
 Hari/Tanggal Kamis, 17 februari 2019
 Tema Wawancara tentang Studi tentang
 Pembelajaran Al-Qur'an di TPQ Al-Falah
 Perum BPI Semarang.

| No | Subjek | Isi |
|----|----------|--|
| 1. | Peneliti | Bagaimana pembelajaran di TPQ al-Falah? |
| | Informan | Sangat baik, karena anak bisa membaca Al-Qur'an dan kegiatan-kegiatan-kegiatannya. |
| 2. | Peneliti | Bagaimana metode pembelajaran di TPQ al-Falah? |
| | Informan | Sangat baik, karena anak dapat menulis huruf hijaiyah yang belum berangkai dan yang berangkai dua dan bisa menulis angka arab. |
| 3. | Peneliti | Bagaimana media pembelajaran di TPQ |

| | | |
|----|----------|---|
| | | al-Falah? |
| | Informan | Sangat baik, karena Media pembelajaran di TPQ Al-Falah komprehensif mulai dari latihan membaca dengan buku qiraati, hafalan bacaan sholat, praktik wuduk dan sholat, hafalan surat pendek, hadits dan seabainya sehingga anak senang dan tidak bosan. |
| 4. | Peneliti | Bagaimana materi Pembelajaran di TPQ al-Falah? |
| | Informan | Sangat baik, karena mulai dari latihan membaca buku qira'at, hafalan bacaan sholat, hafalan surat pendek dan hadits serta pelajaran menulis huruf hijaiyah dan lain-lain. |
| 5. | Peneliti | Bagaiman evaluasi pembelajaran yang ada di TPQ Al-Falah? |
| | Informan | Sangat baik, karena evaluasi pembelajaran sudah dilakukan dengan menyeluruh dari membaca buku qiraati, hafalan surat dan hadits serta bacaan sholat, hasil dari evaluasi pembelajaran dalam bentuk huruf dan diberi pesan yang memotivasi anak sehingga anak senang karena dihargai setiap usha yang sudah dilakukan. |

| | | |
|--|--|--|
| | | |
|--|--|--|

Mengetahui, Peneliti
Peneliti

Semarang 13 Mei 2019

Nama : Chalma sulung

Nama : Trisnani dwihapsari

Informan Junita Ristiana
 Jabatan Ibu rumah tangga
 Tempat TPQ Al- Falah jalan Purwoyoso
 Rt X, Perum Bhakti Persada Indah
 Purwoyoso Ngaliyan Semarang50184
 Hari/Tanggal Kamis, 17 februari 2019
 Tema Wawancara tentang Studi tentang
 Pembelajaran Al-Qur'an di TPQ Al-Falah
 Perum BPI Semarang.

| No | Subjek | Isi |
|----|--------------------------|---|
| 1. | Peneliti Informan | Bagaimana pembelajaran di TPQ al-Falah? Sangat baik, karena membantu anak dalam membaca Al-Qur'an serta kegiatan-kegiatannya. Selain itu, pembelajaran di TPQ dimulai dari dasar sehingga membuat santri mempunyai kompetensi. |

| | | |
|----|----------|--|
| 2. | Peneliti | Bagaimana metode pembelajaran di TPQ al-Falah? |
| | Informan | Sangat baik, karena anak bisa menghafal beberapa surat pendek, ayat-ayat pendek dan do'a sehari-hari. |
| 3. | Peneliti | Bagaimana media pembelajaran di TPQ al-Falah? |
| | Informan | Sangat baik, karena media yang digunakan oleh ustad dan ustazah sudah berdasarkan standar sekolah. |
| 4. | Peneliti | Bagaimana materi Pembelajaran di TPQ al-Falah? |
| | Informan | Sangat baik, karena selain diajarkan membaca huruf hijaiyah juga punya aktivitas lain yang berkaitan dengan pembelajaran seperti |
| 5. | Peneliti | Bagaimana evaluasi pembelajaran yang ada di TPQ Al-Falah? |
| | Informan | Sangat baik, Karena evaluasi dilaksanakan tiap hari dan pada tiap-tiap halaman sebelum peserta belajar pada halaman berikutnya. |

Mengetahui, Peneliti
Peneliti

Semarang 13 Mei 2019

Nama : Chalma sulung

Nama : Junita Ristiana

PEDOMAN WAWANCARA

1. Bagaimana pembelajaran di TPQ Al-Falah?
2. Bagaimana Metode pembelajaran di TPQ Al-Falah?
3. Bagaimana Media pembelajaran di TPQ Al-Falah?
4. Bagaimana Meteri pembelajaran di TPQ Al-Falah?
5. Bagaimana Evaluasi pembelajaran di TPQ Al-Falah?

INSTRUMEN OBSERVASI PEMBELAJARAN AL-QUR'AN DI TPQ AL-FALAH PERUM BPI SEMARANG

| No | Kegiatan | Ya | Tidak | Keterangan |
|----|---------------------------|----|-------|------------|
| 1. | Membuka pelajaran | | | |
| | a. Salam | ✓ | | |
| | b. Berdoa | ✓ | | |
| | c. Menyampai | ✓ | | |
| 2. | Menyampaikan Materi | | | |
| | a. Menyampaikan Pelajaran | ✓ | | |
| | b. Menjelaskan | ✓ | | |
| | c. siswa menirukan | ✓ | | |
| | d. Siswa membaca sendiri | ✓ | | |
| | e. Kegiatan kelompok | ✓ | | |

| | | | | |
|----------|-------------------------------------|--------|--|--|
| 3. | f. Kegiatan Individu | ✓ | | |
| | Menutup Pelajaran | ✓ | | |
| | a. Merangkum pelajaran | | | |
| | b. Memberikan tugas | | | |
| | c. Memberikan tugas Atau nasehat | ✓ ✓ | | |
| | d. Doa penutup | | | |
| e. Salam | ✓ ✓ | | | |

DOKUMENTASI

| No | Jenis Data Sekunder | Ada | Tidak |
|----|--|-----|-------|
| 1. | Foto-foto kegiatan | ✓ | |
| 2. | Daftar guru dan santri, Struktur Organisasi. | ✓ | |
| 3. | Jadual kegiatan pembelajaran ,Profil, Data sarana prasarana atau tempat dan gedung | ✓ | |

Lampiran 2

Surat Penunjukan Pembimbing Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus II) Ngaliyan, Telp/Fax (024) 7601295/7615387 Semarang 50185

Nomor : Nomor : B.4474//Un.10.3/D3//PP.00.9/05/2019
Lampiran : -
Perihal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

Kepada Yth

1. Drs.H.Mustopa, M.Ag.

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Berdasarkan hasil pembahasan judul penelitian di Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI), maka fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan menyetujui judul Skripsi Mahasiswa:

Nama : Miss Chalma Sulung

NIM : 1703016152

Judul : **PRESEPSI MASYARAKAT TENTANG PEMBELAJARAN AL-QUR'AN DI TPQ AL-FALAH PERUM BPI NGALIYAN SEMARANG.**

Dan menunjuk :

1. Pembimbing I : Drs.H.Mustopa, M.Ag.

Demikian penunjukan pembimbing Skripsi ini, dan atas kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.




Tembusan

1. Kepada Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang
2. Arsip

Lampiran 3

Surat Permohonan Izin Riset

**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**
Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus II Ngaliyan Telp. 7601295 Fax. 7615387 Semarang 50185

Nomor :B-360/Un.10.3/D1/TL.00./01/2019
Lamp : -
Hal : **Mohon Izin Riset**
A.n : Miss Chalma Sulung
NIM : 1703016152
Kepada Yth.


Semarang, 16 Januari 2019


Kepala Sekolah TPQ AL- Falah
di Semarang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.
Diberitahukan dengan hormat dalam rangka penulisan skripsi, bersama ini kami hadapkan mahasiswa:

Nama : Miss Chalma Sulung
NIM : 1703016152
Alamat : Blok I 12, Perum BPI, Purwoyoso, Ngaliyan, Semarang
Judul Skripsi : **Persepsi Masyarakat Tentang Pembelajaran al-Qur'an di TPQ Al- Falah Perum BPI Semarang**
Pembimbing : I. Nur Asiyah, S. Ag. M.S.I.

Mahasiswa tersebut membutuhkan data-data dengan tema/judul skripsi yang sedang disusun, oleh karena itu kami mohon Mahasiswa tersebut diizinkan melaksanakan riset selama 1 bulan, mulai tanggal 16 Juli sampai dengan 15 Agustus 2018.
Demikian atas perhatian dan terkabulnya permohonan ini disampaikan terimakasih.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb

a.n. Dekan,
Dekan Bidang Akademik

HAH SYUKUR



Tembusan:
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang

Tembusan :

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisong (sebagai laporan).
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Lampiran 4

Surat Keterangan Telah Melakukan Riset



TPQ Al-Falah berlokasi di Perum BPI blok O RT : 06 RW: 10

Kelurahan Purwoyoso Kecamatan Ngaliyan Kabupaten Semarang.

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Kepada lembaga pendidikan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang

Bahwa : Nama Lengkap : Miss Chalma Sulung

Nim : 703016152

Pekerjaan : Mahasiswa Fakultas Tarbiyah UIN
Walisongo Semarang

Semester/ Jurusan : SI/VII/2019 / Pendidikan Agama Islam

Alamat : Jl. Walisongo No. 3-5, Tambagaji,
Ngaliyan kota Semarang

Benar yang nama tersebut diatas telah melakukan penelitian dan wawancara pada lembaga pendidikan di TPQ Al-Falah berlokasi di Perum BPI blok O RT : 06 RW: 10 Kelurahan Purwoyoso Kecamatan Ngaliyan Kabupaten Semarang untuk memenuhi perlengkapan data dalam penulisan skripsi yang berjudul **“Presepsi Masyarakat Tentang Pembelajaran Al-Qur’an Di Tpq Al-Falah Perum Bpi Semarang”**

Demikian surat keterangan ini buat dengan sesungguhnya dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Semarang 25 Mei 2019

(Muslim Anwar,SAg)

Surat Ekstra Kulikuler



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jalan Prof. Hamka Km. 2 Semarang 50185
Telepon 024-7601295, Faksimile 024-7615387
www.walisongo.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : B.4474//Un.10.3/3D/PP.00.9/05/2019

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang
menerangkan dengan sesungguhnya, bahwa :

Nama : Miss Chalma Sulung
Tempat dan tanggal lahir : Patani (Thailand), 15 September 1989
NIM : 1703016152
Program/Semester/Tahun : SI/VIII/2019
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Alamat : Perum BPI Blok I -12 Purwoyoso Ngaliyen Semarang

Adalah benar-benar melakukan kegiatan Ko-Kurikuler dan Nilai dari kegiatan
masing-masing aspek sebagaimana terlampir.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.
Kepada pihak-pihak yang berkepentingan di harap maklum.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Semarang, 20 Mei 2019

Mengetahui,
Korektor,

Mustakimah

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang
Kemahasiswaan dan Kerjasama

Wahyudi

Lampiran 6

Transkrip Ekstra Kulikuler



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Prof. Hamka Km. 2 Semarang 50185
Telepon 024-7601295, Faksimile 024-7615387
www.walisongo.ac.id

TRANSKIP KO-KURIKULER

NAMA : Miss Chalma Sulung
NIM : 1703016152

| No | Nama Kegiatan | Jumlah Kegiatan | Nilai Kum | Presentase |
|----|---|-----------------|-----------|------------|
| 1 | Aspek Keagamaan dan Kebangsaan | 10 | 22 | 25.5% |
| 2 | Aspek Penalaran dan Idealisme | 8 | 20 | 23% |
| 3 | Aspek Kepemimpinan dan Loyalitas terhadap Almamater | 6 | 17 | 19.7% |
| 4 | Aspek Pemenuhan Bakat dan Minat Mahasiswa | 5 | 12 | 14.4% |
| 5 | Aspek Pengabdian Kepada Masyarakat | 5 | 15 | 17.4% |
| | Jumlah | 34 | 86 | 100% |

Predikat : (Istimewa/Baik/Cukup/Kurang)

Semarang, 20 Mei 2019

Mengetahui,
Korektor,


a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang
Kemahasiswaan dan Kerjasama


Mustakimah


Wahyudi

Lampiran 7

Sertifikat TOEFL



MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
STATE ISLAMIC UNIVERSITY WALISONGO
LANGUAGE DEVELOPMENT CENTER
Jl. Prof. Dr. Hamka KM. 02 Kampus III Ngaliyan Telp./Fax. (024) 7614453 Semarang 50185
email : ppb@walisongo.ac.id

Certificate

Nomor : B-1303/Un.18.0/P3/PP.00.9/05/2019

This is to certify that


MISS CHALMA SULUNG

Date of Birth: September 15, 1989
Student Reg. Number: 1703016152

the TOEFL Preparation Test

Conducted by
Language Development Center
of State Islamic University (UIN) "Walisongo" Semarang
On May 9th, 2019
and achieved the following scores:

| | |
|----------------------------------|--------------|
| Listening Comprehension | : 41 |
| Structure and Written Expression | : 40 |
| Reading Comprehension | : 39 |
| TOTAL SCORE | : 400 |



Semarang, May 13th, 2019

Director
Muhammad Saifullah, M.Ag.
19700321 199603 1 003

Certificate Number : 120190668
® TOEFL is registered trademark by Educational Testing Service.
This program or test is not approved or endorsed by ETS

Sertifikat KKN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN
KEPADA MASYARAKAT (LP2M)
Jalan Walisongo Nomor 3-5 Semarang 50185
telp/fax: (024) 7601292, website: lppm.walisongo.ac.id, email: lp2m@walisongo.ac.id

PIAGAM

Nomor : B-1004/Un.10.0/L.1/PP.06/12/2018

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) Universitas Islam
Negeri (UIN) Walisongo Semarang, menerangkan bahwa:

Nama : **MISS CHALMA SULUNG**
NIM : **1703016152**
Fakultas : **ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Telah melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Reguler Angkatan ke-71
Semester Gasal Tahun Akademik 2018/2019 dari tanggal 03 Oktober 2018 sampai
tanggal 16 November 2018 di Kabupaten Demak, dengan nilai :

80 (Sangat Baik) dan **4,0/A**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG, 17 Desember 2018

SHOLIHAN



Lampiran 10

Daftar Nama Ustadzah TPQ Al-Falah

| No. | Nama Lengkap | Jilid yang diampu |
|-----|-----------------------------|-------------------|
| 1 | A'yunin Munafatin | 1 |
| 2 | Durrotul Ulya | Pra B |
| 3 | Elly 'Muizatilah | Pra A |
| 4 | Fathiah Nurul A'ini Firdaus | Gharib |
| 5 | Ma'rifatul Mukaromah | 2 |
| 6 | Miratus Sholihah | 6 |
| 7 | Nafisah Mardhiana | 3 |
| 8 | Nur Afifah Yuliyanti | 4 |
| 9 | Robiatul Adawiyah | 2 |
| 10 | Yatimul Chotimah | 5 |

**DAFTAR NAMA SANTRI
TPQ AL FALAH DAN PENGELOMPOKAN DALAM
KELAS/JILID
TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

| NO | NIS | NAMA | Tempat lahir | Jenis Kelamin | JILID |
|-----------|--------------|---|-------------------------|----------------------|--------------|
| 1 | 714179 | Mafshega Elfatih Wahyudi | Semarang, 13/03/2013 | Laki-laki | Pra A |
| 2 | 7141180 | Ghanis Aira Ramadhani | Semarang, 18/07/2013 | Perempuan | Pra A |
| 3 | 1808195 | Neyla Jessenia Naureen Aristawati | Semarang, 15/06/2014 | Perempuan | Pra A |
| 4 | 1803192 | Aura Latisha aquina | Semarang, 30/01/2015 | Perempuan | Pra A |
| 5 | | Jasmine Monita Eshal | Semarang, 04/08/2013 | Perempuan | Pra A |
| 6 | | Zakata Aqraba Ruhma | Semarang, 25/02/2014 | Perempuan | Pra A |
| 7 | 1707182 | Hanifdeta aulia Almuizz | Semarang, 28/06/2013 | Laki-laki | Pra A |
| 8 | | Azarine Tsabita Xavira | Semarang, 21/09/2012 | Laki-laki | Pra A |
| 9 | 0181019 6 | Irsyad Azharrahman | Semarang, 01/09/2011 | Laki-laki | Pra A |
| 10 | | Sulthan Bara Athilasyah Orlando | Semarang, 21/11/2014 | Laki-laki | Pra A |
| 11 | 0181219 9 | Nicole Aqmaliya Dani Sriaqeela | Semarang, 10/02/2015 | Perempuan | Pra A |
| 12 | | Fatania anindita | Semarang, 09/06/2014 | Perempuan | Pra A |
| 9 | 0714155 | Kanaka | Jakarta, | Laki-laki | Pra B |

| | | | | | |
|----|--------------|-----------------------------------|----------------------|-----------|-------|
| | | Jordansyah | 08-/11/2012 | | |
| 10 | 0714162 | Riffat Naufal Haziq | Semarang, 09/09/2011 | Laki-laki | 1 |
| 11 | 0714168 | M. Akbar Rizqiano Hidayat | Semarang, 22/01/2012 | Laki-laki | 1 |
| 12 | 0714169 | M. Akbar Maulana | Semarang, 26/09/2011 | Laki-laki | Pra B |
| 13 | 0714171 | Mairazka El-Qiaanez Wahyudi | Semarang, 31/08/2011 | Perempuan | Pra B |
| 14 | 0714176 | Rasendriya Nugraha | Grobogan, 06/04/2011 | Laki-laki | Pra B |
| 15 | 0714177 | Meeza Zada Massa Aulia | Semarang, 04/08/2013 | Laki-laki | 1 |
| 16 | 0170518 1 | Anargya Ardian Rizky | Semarang, 19/01/2013 | Laki-laki | Pra B |
| 17 | 0170818 5 | Farrel Avizal Zufrohi | Semarang, 08/10/2010 | Laki-laki | Pra B |
| 18 | 0180319 0 | Ahmad Abid Rahmani | Semarang, 19/11/2012 | Laki-laki | 1 |
| 19 | 0714134 | Anisa Zulfa Disa | Semarang, 21/09/2012 | Perempuan | 1 |
| | | Raffasya | | Laki-laki | Pra B |
| 20 | 0714160 | Muhammad Michael Siti Jenar Azhar | Semarang, 26/04/2012 | Laki-laki | 2 |
| | | M. Narendra Al-Fatih | Semarang, 15/02/2013 | Laki-laki | 1 |
| 21 | 0714167 | Muhammad Ibrahim Prayata D | Semarang, 07/04/2011 | Laki-laki | 1 |
| 22 | 0180319 1 | Haneen Moutaza Mona Denona | Tegal, 03/05/2012 | Perempuan | 2 |
| 23 | 0714142 | Kaila Renita | Semarang, | Perempuan | 2 |

| | | | | | |
|----|--------------|--|-------------------------|-----------|---|
| | | Ramadhani | 22/07/2012 | | |
| 24 | | Lareina Gena Callysta | | Perempuan | 2 |
| 25 | 0714148 | Hemalia Putri Elito | Semarang, 05/05/2012 | Perempuan | 2 |
| 26 | 0714153 | Hamiz Anaqi | Semarang, 02/09/2012 | Laki-laki | 3 |
| 27 | 0714135 | Nabeel Arfan Alfarezi | Semarang, 25/02/2011 | Laki-laki | 2 |
| 28 | 0714132 | Muhammad Raihan Hanif Alfiansyah | Semarang, 14/06/2011 | Laki-laki | 2 |
| 29 | 0714147 | Gadis Esmeralda Afira | Semarang, 01/11/2011 | Perempuan | 3 |
| 30 | 0714159 | Kinar Askhana Sakhi | Semarang, 01/07/2012 | Perempuan | 2 |
| 31 | 0714166 | Farrannisa Khalila Hutomo | Semarang, 10/07/2012 | Perempuan | 2 |
| 32 | 0714166 | Ahmaddin Bifa Bintang Galah | Semarang, 04/11/2010 | Laki-laki | 2 |
| 33 | 0714166 | Annida Zahwa Auliya Fatiha | Semarang, 26/03/2011 | Perempuan | 2 |
| 34 | 0714154 | Orvandi Dzaky Atasagawa | Semarang, 19/05/2009 | Laki-laki | 2 |
| 35 | 0714175 | Fredy Panca Nirmala | Semarang, 31/10/2008 | Laki-laki | 2 |
| 36 | | Muhammad Aldric Hamizan | Semarang, 06/12/2011 | Laki-laki | 2 |
| 37 | 0180319 2 | Syafiq Farras Azaria | Semarang, 15/05/2014 | Laki-laki | 2 |
| 38 | 0712091 | M. Sandy Zulkarnain | Semarang, 29/11/2007 | Laki-laki | 3 |
| 39 | 0713098 | Rakha Farely Sulistiawan | Semarang, 17/10/2009 | Laki-laki | 3 |
| 40 | 0713101 | Luri Anggun | Semarang, | Perempuan | 3 |

| | | | | | |
|----|--------------|---------------------------------|-----------------------|-----------|---|
| | | Margata | 19/06/2010 | | |
| 41 | 0713103 | Nabildeta Lutfi Alhafiz | Semarang, 13/06/2009 | Laki-laki | 4 |
| 42 | 0714115 | M. Danu Rasid | Pati, 18/03/2010 | Laki-laki | 3 |
| 43 | 0714120 | Beinta Nabila Wulandari | Semarang, 9/07/2009 | | 3 |
| 44 | 0714126 | Syifa Rasendriya Hakim | Semarang, 14/05/2009 | Laki-laki | 3 |
| 45 | 0714131 | Muhammad Rizqi Alfiansyah | Semarang, 06/11/2009 | Laki-laki | 4 |
| 46 | 0714140 | Ahmad Labib Affany | Palembang, 15/07/2010 | Laki-laki | 4 |
| 47 | 0714141 | Aysha Nabila Ulumuddin | Semarang, 25/11/2011 | Perempuan | 4 |
| 48 | 0714144 | Muhammad Afkar Alfiraz | Semarang, 11/11/2009 | Laki-laki | 3 |
| 49 | 0714145 | Nayla Nursafa Satira | Semarang, 10/11/2009 | Perempuan | 3 |
| 50 | 0714165 | Airiki Darya Alfarisi | Semarang, 16/09/2011 | Laki-laki | 3 |
| 51 | 0170818 4 | Muhammad Maulana Nur Ibrahim | Semarang, 22/05/2009 | Laki-laki | 3 |
| | | Fahim Azzam Muhammad | Semarang, 04/01/2011 | Laki-Laki | 3 |
| | | Nindyia Irsya Hamida | Semarang, 06/04/2009 | Perempuan | 3 |
| 52 | 0180319 0 | Annisa Nur Maira | Semarang, 05/10/2010 | Perempuan | 4 |
| 53 | 0714128 | Keisha Aqila Alfa Zalyka | Semarang, 06/01/2011 | Perempuan | 6 |
| 54 | 0713096 | M. Gabrielle Ken Lokajaya Azhar | Semarang, 14/02/2010 | Perempuan | 4 |

| | | | | | |
|----|--------------|-----------------------------|-----------------------|-----------|--------|
| 55 | 0713108 | Khairunnisa Rizki Ramadhani | Semarang, 14/09/2009 | Perempuan | 4 |
| 56 | 0807193 | Ghazy Daffa Azima | Tangerang, 11/09/2010 | Laki-laki | 5 |
| 57 | 0713097 | Rahmat Bassam Nazif Rumi | Semarang, 28/04/2009 | Laki-laki | Gharib |
| 58 | 0712074 | Ghanil Hilmy Javier | Semarang, 05/06/2008 | Laki-laki | 5 |
| 59 | 0712083 | Erlin Setyani | Semarang, 11/03/2008 | Perempuan | 5 |
| 60 | 0712086 | Bianda Aisyah Elyto Putra | Semarang, 06/08/2008 | Perempuan | 5 |
| 61 | 0712089 | Elvira Widiariani | Semarang, 03/06/2009 | Perempuan | 5 |
| 62 | 0712090 | M Naufal Aslam Fachri | Surabaya, 13/10/2008 | Laki-laki | 6 |
| 63 | 0714130 | Athaya Riski Ramadani | Semarang, 23/08/2011 | Perempuan | 5 |
| 64 | 0714139 | Muhamad Nabil Faidhullah | Semarang, 06/06/2008 | Laki-laki | 5 |
| 65 | 0714146 | Maesya Alya Satirra | Semarang, 31/05/2008 | Perempuan | 6 |
| 66 | 0714163 | Naufa Aqilah Ulya | Semarang, 25/01/2011 | Perempuan | Gharib |
| 67 | 0170918 6 | Noura Safa Permata | Batam, 10/03/2008 | Perempuan | 6 |
| 68 | 0709004 | Meutia Rachma Putri | Semarang, 25/06/2005 | Perempuan | 5 |
| 69 | | Vina Adita Ningtyas | Kudus, 27/02/2009 | Perempuan | 5 |
| 70 | | Khairina Aziyati | Semarang, 20/10/2010 | Perempuan | 6 |
| 71 | 0711036 | Daffa Rafifdeta Arrasyid | Semarang, 23/09/2007 | Laki-laki | Gharib |
| 72 | 0712081 | Gaitsa Aureldetha | Semarang/ 09/03/2008 | Perempuan | 6 |

| | | | | | |
|----|---------|-----------------------------|-------------------------|-----------|--------|
| | | Zahira | | | |
| 73 | 0712084 | Iqbal Muhammad Hutomo | Jakarta, 26/07/2008 | Laki-laki | Gharib |
| 74 | 0712091 | Ervano Delvichio | Semarang, 04/12/2007 | Laki-laki | Gharib |
| 75 | 0714138 | Na'ima Fayyaza Firdausi | Semarang, 20/11/2006 | Perempuan | 6 |
| 76 | 0714124 | Royhan Muhammad Iqbal | Pemalang, 07/01/2009 | Laki-laki | Ghorib |

Lampiran II

JADWAL PELAJARAN TPQAL FALAH BPI PURWOYOSO
TAHUN 2018/2019

| No | Hari | Jam | KELAS / KELOMPOK | | | | | | | | | | Tahassus |
|----|--------|---------------|--|----------------------------------|-----------------------|------------------------------------|-------------------------------|-----------------------------|------------------------------------|--------------------------------------|---------------------------------------|---|------------------------------------|
| | | | Jilid PraA | Jilid Pra B | Jilid 1 | Jilid 2 | Jilid 3 | Jilid 4 | Jilid 5 | Jilid 6 | Jilid Gharib | | |
| 1 | SENIN | 16.00 – 16.30 | Drilling Hafalan (Surat-Surat Pendek, Do'a-Do'a Harian, Hadis dan Bacaan Sholat) | | | | | | | | | | Speech English Language dan Qur'an |
| | | 16.30 – 17.30 | BTA dan Kalimat Thoyyibah | Kalimat Thoyyibah Pendek dan BTA | Surat-Surat Pendek | Surat-Surat Pendek dan BTA | Surat-Surat Pendek dan Tajwid | Surat-Surat Pendek dan BTA | Surat-Surat Pendek dan BTA | Surat-Surat Pendek dan Tajwid | Surat-Surat Pendek dan BTA | Tajwid, BTA, dan Pelajaran Ghorib | |
| 2 | SELASA | 16.00 – 16.30 | Drilling Hafalan (Surat-Surat Pendek, Do'a-Do'a Harian, Hadis dan Bacaan Sholat) | | | | | | | | | | Qira'ah dan Qur'an |
| | | 16.30 – 17.30 | Do'a-Do'a Harian | Surat-Surat Pendek dan BTA | Do'a-Do'a Harian | Do'a-Do'a Harian dan Akidah Akhlaq | Do'a-Do'a Harian | Do'a-Do'a Harian dan Tajwid | Do'a-Do'a Harian dan Tajwid | Do'a-Do'a Harian dan Tajwid | Do'a-Do'a Harian dan Tajwid | Surat-Surat Pendek, BTA, dan Pelajaran Ghorib | |
| 3 | RABU | 16.00 – 16.30 | Drilling Hafalan (Surat-Surat Pendek, Do'a-Do'a Harian, Hadis dan Bacaan Sholat) | | | | | | | | | | Speech Arabic Language dan Qur'an |
| | | 16.30 – 17.30 | Surat-Surat Pendek | Do'a-Do'a dan BTA | Hadis | Aqidah dan Akhlaq | Hadits dan Menggambar | Hadis dan Akidah Akhlaq | Hadis dan Tajwid | Hadits dan Tajwid | Do'a-Do'a Harian dan Pelajaran Ghorib | | |
| 4 | KAMIS | 15.45 – 16.30 | Praktik Sholat Fardhu Berjamaah | | | | | | | | | | |
| 5 | JUMAT | 16.30 – 17.30 | Fiqh | Hadits dan BTA | Fiqh | Fiqh dan Hadis | Surat-Surat Pendek dan Fiqh | Fiqh | Surat-Surat Pendek dan Fiqh | Fiqh dan Surat-Surat Pendek | Fiqh dan Pelajaran Ghorib | Fiqh, Hafalan Surat, dan Qur'an | |
| | | 16.00 – 16.30 | Drilling Hafalan (Surat-Surat Pendek, Do'a-Do'a Harian, Hadis dan Bacaan Sholat) | | | | | | | | | | Sejarah, BTA, dan Al-Qur'an |
| | | 16.30 – 17.30 | Aqidah Akhlaq | Fiqh dan Menggambar | Aqidah Akhlaq dan BTA | Review seluruh materi | Do'a-Do'a Harian dan Tajwid | BTA | Do'a-Do'a Harian dan Akidah Akhlaq | Aqidah Akhlaq dan Surat-Surat Pendek | Aqidah Akhlaq dan Pelajaran Ghorib | | |

Catatan : 1 Hari : 2 Jam Pelajaran (JP)

1 mgg : 10 jam Pelajaran (JP)

Lampiran 12

DAFTAR SARANA DAN PRASARANA TPQ AL-FALAH

| No | Nama Barang | Update per 3 bulan | | | |
|--------------------------|-------------------------|--------------------|---------|---------|---------|
| Inventaris Kantor | | | | | |
| | | Okt-Des | Jan-Mar | Okt-Des | Jan-Mar |
| 1 | Meja kantor | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 2 | Meja komputer | 1 | 1 | | |
| 3 | Kursi Atom | 1 | 1 | | |
| 4 | Almari kayu | 4 | 4 | | |
| 5 | Almari besi | 3 | 3 | | |
| 6 | Almari Brangkas | 2 | 2 | 2 | 2 |
| 7 | Meja Kecil hias | - | - | 2 | 2 |
| 8 | Komputer | 2 | 2 | 3 | 3 |
| 9 | Printer | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 10 | Etalase | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 11 | Jam dinding | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 12 | Hiasan Allah - Muhammad | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 13 | Mmt kepengurusan | 2 | 2 | 2 | 2 |
| 14 | Papan daftar Ustadzah | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 15 | Roll | 1 | 1 | 2 | 2 |
| 16 | Sound system | 1 | 1 | 2 | 2 |
| 17 | Hiasan Bunga | | | 3 | 3 |
| 18 | Gambar | 2 | 2 | 2 | 2 |

| | | | | | |
|----|------------------------|----|----|----|----|
| | Presiden | | | | |
| 19 | Mic | 1 | 2 | 2 | 2 |
| 20 | Dispenser | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 21 | Lampu | | | 7 | 7 |
| 22 | Karpet Coklat | 2 | 2 | 1 | 1 |
| 23 | Karpet biru | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 24 | Piala | 56 | 58 | 58 | 58 |
| 25 | Papan Laporan Keuangan | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 26 | Lampu+ Bel TPQ | 4 | 4 | 3 | 3 |
| 27 | Vigura Presiden | 3 | 3 | 2 | 2 |
| 28 | Graji besi | - | - | 1 | 1 |
| 29 | Taplak | | | 3 | 3 |
| 30 | Gordyn Hijau | 1 | 1 | 8 | 8 |
| 31 | Gordyn Putih | - | - | 8 | 8 |
| 32 | Kamera | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 33 | Gordyn Kuning | 6 | 6 | 8 | 8 |

| No. | Nama Barang | Update Per 3 bulan | | | | |
|-----|-----------------|--------------------|---------|---------|---------|---------|
| | | Inventaris Kelas | Apl-Jun | Jul-Sep | Okt-Des | Jan-Mar |
| 1 | Meja Ustadzah | | 7 | | 7 | 7 |
| 2 | Meja santri | | 54 | | 53 | 53 |
| 3 | Meja Baca Lipat | | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 4 | White Board | | 8 | 8 | 11 | 11 |
| 5 | Televisi | | 2 | 2 | 2 | 2 |
| 6 | Hiasan dinding | | 23 | 16 | 15 | 15 |

| | | | | | |
|----|-----------------------|----|----|----|----|
| 7 | Penghapus | 6 | 4 | 6 | 12 |
| 8 | Spidol | 9 | 11 | 9 | 12 |
| 9 | Juding mengajar | 30 | 24 | 20 | 12 |
| 10 | Alat peraga Qiroati | 7 | 7 | 7 | 7 |
| 11 | Penyangga Qiroati | 7 | 7 | 7 | 7 |
| 12 | Puzzle huruf hijaiyah | 6 | 6 | 7 | 7 |
| 13 | Satir kayu | 2 | 2 | 2 | 2 |
| 14 | Penggaris kayu | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 15 | Mainan edukasi | 8 | 10 | 10 | 10 |
| 16 | Kipas angin | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 17 | Tas Ustadzah | 9 | 9 | 9 | 9 |
| 18 | Bulpoin | 24 | 12 | 7 | 10 |

| No | Nama Barang | Update Per 3 Bulan | | | |
|----|---------------------|--------------------|---------|---------|---------|
| | | Inventaris Dapur | Apl-Jun | Jul-Sep | Okt-Des |
| 1 | Piring | 13 | 12 | 11 | 11 |
| 2 | Sendok makan | 12 | 8 | 2 | 0 |
| 3 | Gelas | 53 | 68 | 63 | 60 |
| 4 | Tempat gelas (krat) | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 5 | Gelas Mengaji | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 6 | Gelas Plastik merah | - | 2 | 2 | 2 |
| 7 | Toples | - | 2 | 2 | 2 |
| 8 | Bak | - | 1 | 1 | 1 |

| | | | | | |
|------------|--------------------------|---------------------------|----------------|---------------|----------------------|
| 9 | Taplak Hitam | - | 1 | 1 | 1 |
| | | | | | |
| No. | Nama Barang | Update Per 3 Bulan | | | |
| | Inventaris Ekskul | Aprl-Ju n | Jul-Spt | Ok-Des | Jan-Mar t |
| 1 | Terbang | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 2 | Ketipung | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 3 | Rolling | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 3 | Tiplak | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 4 | Icik-icik | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 5 | Cir | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 6 | Jidur kecil | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 7 | Jidur sedang | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 8 | Jidur besar | 2 | 2 | 2 | 2 |
| 9 | Penyangga jidur | 0 | 0 | 0 | 2 |
| 10 | Pemukul jidur | 2 | 1 | 0 | 2 |
| 11 | Marawis | 2 | 2 | 2 | 2 |
| 12 | Ayunan | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 13 | Jukat-jungkit | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 14 | Prosotan | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 15 | Bola dunia | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 16 | Bendera | 62 | 56 | 56 | 54 |
| 17 | Tempat cat | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 18 | Kuas cat | 2 | 2 | 2 | 2 |
| 19 | Cat | - | - | 3 | 3 |
| 20 | Gunting | 2 | 3 | 4 | 4 |
| 21 | Papan Informasi | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 22 | Papan MADING | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 23 | Icik Icik | 10 | 9 | 8 | 8 |

| | | | | | |
|------------|------------------------------|---------------------------|----------------|----------------|----------------|
| | mainan | | | | |
| | | | | | |
| No. | Nama Barang | Update Per 3 Bulan | | | |
| | Inventaris Kebersihan | Aprl-Jun | Jul-sep | Okt-Des | Jan-Mar |
| 1 | Sulak | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 2 | Sapu atap | 1 | 0 | 0 | 0 |
| 3 | Sapu lidi | 3 | 6 | 4 | 5 |
| 4 | Sapu lantai | 4 | 4 | 3 | 4 |
| 5 | Tempat sampah | 3 | 4 | 7 | 6 |
| 6 | Serok sampah | 3 | 4 | 6 | 4 |
| 7 | Pel | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 8 | Keset Kaki | 3 | 3 | 3 | 3 |

Lampiran 13

DOKUMENTASI



Logo TPQ Al-Falah



Memperingati tahun baru islam



Hafiah Akhirussanah



Outdoor



Drilling



Peragaan Manasik Haji



Lomba mewarnai tingkat kecamatan



Tarhib Ramadhan



Santri membaca puisi



Santri tampil di depan kelas



Story telling oleh ustazah



Hari wajib Baca



Hari Bajib Baca



Wisuda Santri



Pantas Seni



Lomba Rebana tingkat kecamatan



Lomba mewarnai tingkat kecamatan



Santri Menampilkan surat-surat pendek



Simulasi Sholat Ied



Ekstrakurikuler mewarnai



Pembagian hadiah oleh ustazah



Santri melukis



Santri membaca buku



Santri maju kedepan kelas



Hari wajib baca



Pembukaan pesantren Ramadhan



Penyematan Toga kepada wisuda



Kepala TPQ membagi hadiah kepada ustadzah



Foto individu santri ketika manasik haji



Pemberian kenangan-kenangan dari pengurus umum kepada para ustadzah



Foto Ustadzah bersama santri



LPJ TPQ Al-Falah



Pengurus umum memperingati HUT Republic Indonesia



Mendengar anak membaca al-Qur'an bersama ustadzah



Mendengar cara membaca anak membaca al-Qur'an



Berfoto bersama setelah belajar al-Qur'an



Berfoto bersama orang tua santri, santri dan ustadzah



Berdoa bersama ustadzah dan santri



Berfoto bersama anak-anak TPQ yang comel



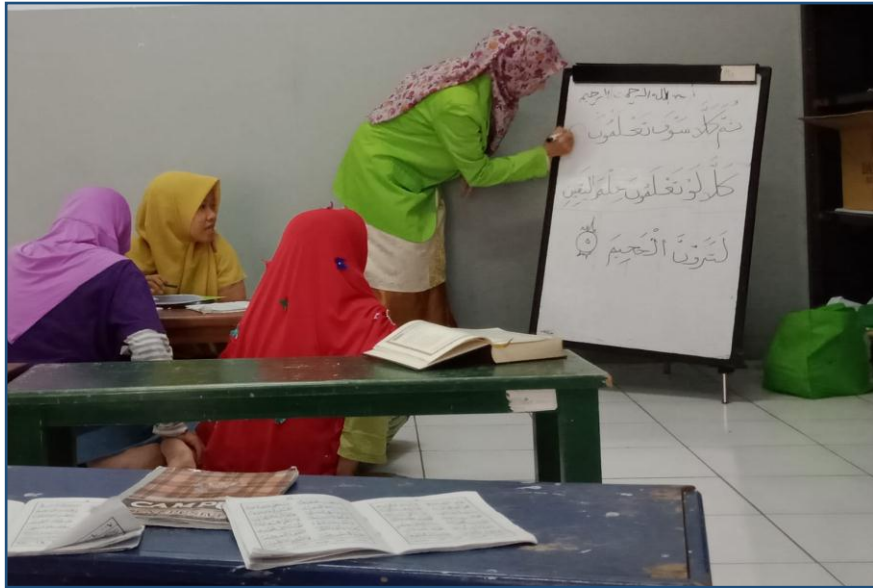
Kepala



Berfoto bersama ketua para ustadzah yaitu ustadzah e-in













DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama Lengkap : Miss Chalma Sulung
Tempat/ Tanggal Lahir : Patani (Thailand), 15september 1989

Jenis Kelamin : Perempuan
Kewarganegaraan : Melayu Patani (Selatan Thailand).
Alamat : 419 M 6 T. Napradu
A. Khokpho Patani 94180
HP/WA : 0878 3506 9356
Email : kristaldelivery@hotmail.com
Facebook : سلمى نغكوبين

B. Riwayat Pendidikan

TK : Sekolah tadika darul muttakin
SD : Ban Napradu school
SMP : Sekolah Madrasah Azisstan
SMA : Sekolah Baba Idris tuyong
MA : Mahad Darul Ma'arif (Patani)

Semarang 8 Mei 2019.

Miss Chalma Sulung

NIM:1703016152